

**TOLERANSI BERAGAMA DALAM PANDANGAN
HABIB JA'FAR DI KONTEN YOUTUBE DEDDY
CORBUZIER**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUCHAMMAD DHAFIR

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Program Studi Sosiologi Agama

NIM:210305006



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

**TOLERANSI BERAGAMA DALAM PANDANGAN
HABIB JA'FAR DI KONTEN YOUTUBE DEDDY
CORBUZIER**

SKRIPSI

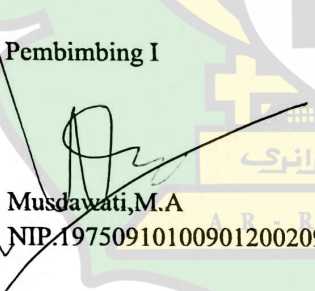
**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-raniry
Sebagai Salah Satu Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat Sosiologi Agama**

Diajukan oleh:

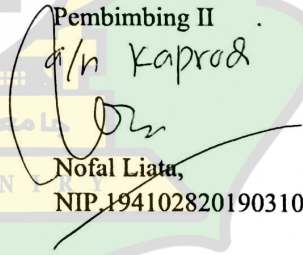
**MUCHAMMAD DHAFIR
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin
Program Studi : Sosiologi Agama
NIM : 210305006**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


**Musdawati, M.A
NIP.19750910100901200209**

Pembimbing II


**a/n Kaprod
Nofal Liatu,
NIP.19410282019031004**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Tim Penguji Munaqsyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Sisiologi Agama.

Pada Hari / Selasa 13 Januari 2026

24 Rajab 1447 H


Di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua



Musdawati, M.A.
NIP:197509102009012002

Sekretaris




Nofal liata, M.SI
NIP:198410282019031004

Anggota I,



Nurlaila, M, Ag.
NIP:197601062009122001

Anggota II



Khairil Fazal, S.T.I, M. Ag
NIP:199207212025211007

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN
Ar-raniry Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc, M. Ag
NIP:197804222000121001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muchammad Dhafir
NIM : 210305006
Jenjang : Strata Satu (1)
Program Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Banda Aceh, 06 April 2026

Muchammad Dhafir
Muchammad Dhafir
NIM. 210305006



ABSTRAK

Nama\NIM : Muchammad Dhafir\210305006
Judul Skripsi : Toleransi Beragama Dalam Pandangan Habib
Ja'far di Konten Youtube Deddy Corbuzier
Tebal Skripsi : 67 Halaman
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing 1 : Musdawati, M.A.
Pembimbing 2 : Nofal Liata, M.SI

Studi ini mengkaji tentang peran Habib Husein Ja'far Al-Hadar seorang pendakwah muda yang aktif menyuarakan nilai-nilai moderasi dan toleransi melalui berbagai media digital, termasuk podcast "Login" di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Dengan gaya komunikasinya yang santai, humoris, dan mudah dipahami, Habib Ja'far menawarkan pendekatan dakwah yang lebih dialogis dan inklusif bagi masyarakat modern, khususnya generasi muda. Tujuan penelitian tentang pandangan Habib Ja'far terkait konsep toleransi beragama dalam Islam, dan memeriksa prinsip toleransi yang dia sampaikan dalam konten YouTube Deddy Corbuzier. Metode penelitian metode kualitatif deskriptif yang menggunakan metode analisis isi. data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan literatur pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi non-partisipatif. Di sisi lain, analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, seperti yang dijelaskan dalam metode penelitian skripsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Habib Ja'far menekankan beberapa nilai utama toleransi seperti penghormatan terhadap perbedaan keyakinan, larangan memaksa orang lain dalam beragama kebebasan beribadah, serta pentingnya sikap kasih sayang dan kemanusiaan dalam relasi sosial, ia juga menolak fanatisme sempit dan menegaskan bahwa islam sejak awal telah membangun tradisi toleransi sebagaimana terlihat dalam piagam Madinah dan praktek kepemimpinan para sahabat, melalui penggunaan media digital dan kolaborasi Bersama figur

public seperti Deddy Corbuzier, Habib Jafar mampu menyebabkan pesan moderasi dan toleransi dan toleransi secara lebih luas, efektif dan relevan bagi Masyarakat digital masa kini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah swt. Penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufiq hidayah dan inayah-Nya, kepada-Nya kami memohon pertolongan. shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang penuh syari'at. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit mengalami kesulitan, hambatan dan gangguan baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari luar. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

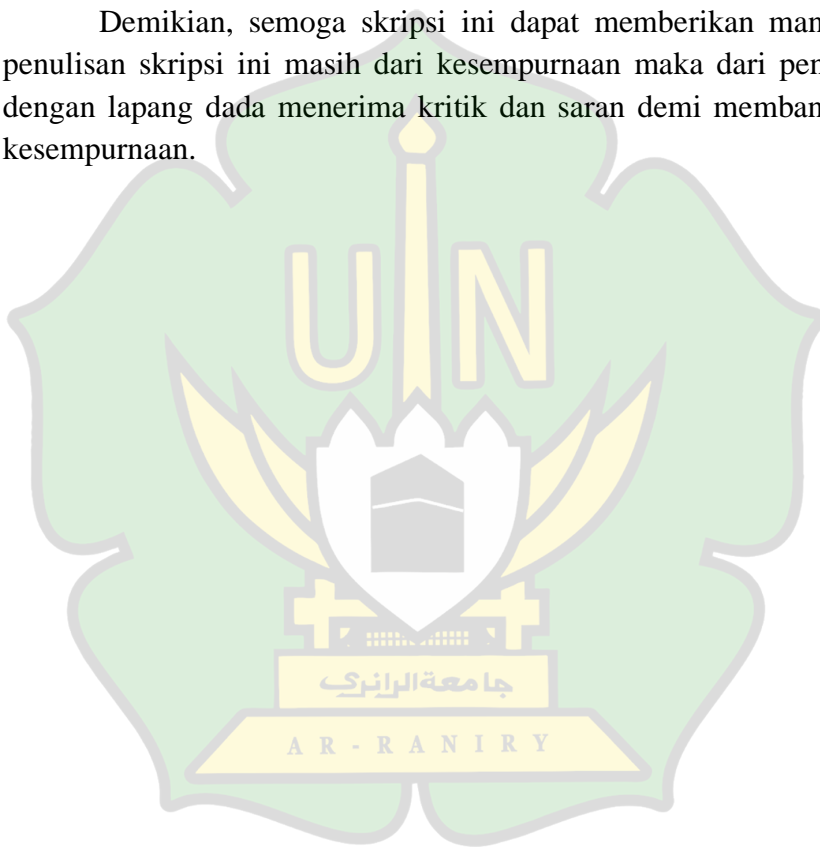
Skripsi ini berjudul "*Toleransi Beragama dalam Pandangan Habib Ja'far Di Konten Youtube Deddy Corbuzier*". Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Di Perguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penyusun Skripsi ini berhasil dirampungkan berkat bantuan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya.

1. Kepada orang tua Ibuku Nirzrawati dan Bapak Jakfar Ismail yang selalu memberi dukungan dan semangat serta dengan tulus.
2. Ibu Musdawati, M.A, selaku ketua Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Musdawati, M.A, sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Nofal Liata, M.Si sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan sumbangan pikiran dalam masa bimbingan sehingga terselesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Ushuludin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-raniry yang telah banyak memberikan bekal

ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

5. Kepada teman-teman prodi SA leting 2021 selalu membantu memotivasi dan saling mendukung agar cepat selesai perkuliahan ini.

Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat penulisan skripsi ini masih dari kesempurnaan maka dari penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran demi membangun kesempurnaan.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasionalisasi.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kerangka Teori.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Pendekatan Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	16
C. Teknik Pengumpulan Data.....	16
D. Teknik Analisis Data.....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Intoleransi dan Isu Keagamaan di Indonesia.....	17
B. Pengertian Intoleransi.....	18
C. Konsep Toleransi Dalam Islam.....	25
D. Dasar-Dasar Toleransi Dalam Islam.....	30
E. Latar Belakang dan Biografi Habib Ja, far.....	32
F. Video Kanal YouTube Deddy Corbuzier dan Program The Login.....	41
G. Kesimpulan Sementara dari Analisis Video.....	43
BAB V PENEUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toleransi beragama di Indonesia menjadi topik yang semakin relevan seiring dengan meningkatnya dinamika sosial dan budaya. dalam konteks ini Habib Ja'far sebagai salah satu tokoh agama yang berpengaruh di Indonesia memberikan pandangan yang menarik mengenai betapa pentingnya memiliki sikap toleransi antar umat beragama.¹

Deddy Corbuzier sebagai seorang *public figure*. dan youtube seiring mengundang berbagai narasumber untuk berdiskusi tentang isu-isu aktual termasuk toleransi beragama dalam konten-konten tersebut, interaksi antara deddy dan Habib Jakfar menjadi sorotan di mana keduanya mengeksplorasi perspektif yang berbeda namun saling melengkapi tentang bagaimana masyarakat dapat hidup berdampingan dengan harmonis meskipun memiliki latar belakang agama yang berbeda. pendekatan Habib Jakfar yang ramah dan inklusif dalam menyampaikan ajaran Islam dapat menjadi model bagi generasi muda dalam membangun toleransi dengan memanfaatkan platform digital seperti youtube. pesan-pesan toleransi ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang lebih harmonis.²

Toleransi beragama menjadi isu yang sangat penting dalam masyarakat multikultural terutama di negara seperti Indonesia yang memiliki keragaman latar belakang agama. Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia juga memiliki komunitas Kristen, Hindu, Buddha, dan agama-agama tradisional lainnya. keragaman ini menciptakan tantangan sekaligus peluang

¹ Meyarsa. "Analisa Nilai Toleransi dalam konten"Login" Habib Husein Ja'far AL Hadar Melalui Kanal YouTube Deddy Corbuzier,"Jurnal Meyarsa 3,no,2,2023

² Olenka News, "Habib Ja'far Bicara Soal Memupuk Toleransi digital "Oleska 12 juni 2024, diakses oktober 2025

untuk membangun Masyarakat yang harmonis, toleransi beragama bukan hanya sekadar pengakuan terhadap keberdan terhadap keberadaan berbagai menyampaikan pesan pesan toleransi dan kedamaian, salah satu tokoh yang menarik untuk dikaji adalah habib ja'far yang merupakan seorang ulama yang dikenal aktif.

Dalam menyebarkan nilai-nilai toleransi melalui berbagai platform media termasuk media sosial dan youtube dalam konteks ini habib ja'far seiring muncul sebagaimana narasumber dalam program program yang dipandu oleh deddy corbuzier seorang presenter terkenal di Indonesia.³

Indonesia sebagai negara yang memiliki semboyan "*Bhinneka Tunggal Ika*" (*berbeda beda tetapi tetap satu*) menunjukkan komitmen untuk menghargai keragaman. namun dalam praktiknya isu-isu toleransi seiring muncul baik dalam bentuk diskriminasi konflik antarumat beragama maupun tindakan kekerasan yang berbasis agama beberapa contoh kekerasan yang terjadi di berbagai daerah sorotan yang menunjukkan bahwa toleransi menjadi tantangan besar. Isu intoleransi seringkali dipicu oleh kurangnya pemahaman dan komunikasi antara pemeluk agama yang berbeda. dalam konteks ini tokoh-tokoh agama seperti habib ja'far memainkan peran penting dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya toleransi melalui diskusi dan dialog mereka dapat membantu menjembatani perbedaan dan menciptakan pemahaman yang lebih baik antarumat beragama.

Perbedaan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana pemikiran habib ja'far dapat berkontribusi dalam membangun toleransi beragama melalui media modern. dengan menganalisis konten yang disajikan di youtube diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam menyebarkan pesan pesan toleransi.⁴

³ Meyarsa."Analisis Nilai Toleransi dalam konten"Login"Habib Husein Ja'far Al hadar melalui Kanal Youtube Deddy Corbuzier"Jurnal ilmu Komunikasi dan dakwah vol,3, no 2, 2023

⁴Yuangga K. Y , "Fenomena kekerasan bermotif agama di Indonesia

Lebih jauh pesan-pesan yang disampaikan Habib Ja'far melalui media digital dapat dipahami sebagai strategi dakwah yang menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dakwah yang semua terikat pada ruang fisik seperti masjid atau majelis kini merambah ke ruang-ruang virtual yang menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Kehadiran dakwah di ruang digital ini kemungkinan nilai-nilai toleransi beragama menjangkau audiens yang lebih luas lintas usia serta melintasi batas geografis.

Pendekatan yang digunakan Habib Ja'far menekankan pada komunikasi yang ramah dialogis dan penuh dengan kedekatan *emosionalisme*. Hal ini berbeda dari ikhwan konvensional yang sering kali bersifat top down dengan membangun komunikasi yang sejajar. Habib Ja'far menegaskan bahwa pesan agama seharusnya menjadi ruang percakapan bukan ruang pemakaian. Strategi ini menjadi kunci mengapa pesannya tentang toleransi dapat diterima secara lebih inklusif oleh masyarakat.

Selain itu kolaborasi Habib Ja'far dengan *figure public* populer seperti Deddy Corbuzier memperlihatkan bahwa pesan keagamaan bisa menemukan relevansi dalam ruang hiburan sekalipun diskusi yang ditampilkan dalam format santai dan populer mampu menarik perhatian khalayak yang mungkin selama ini jauh dari wacana keagamaan. Dengan demikian nilai-nilai toleransi tidak hanya beredar di kalangan agama tetapi juga menjadi konsumsi publik secara luas.⁵

Fenomena ini juga menunjukkan adanya pergeseran paradigma dalam dakwah Islam di Indonesia. Dakwah tidak lagi semata-mata lagi bermata mata berfokus pada menyampaikan doktrin melainkan turut menghadirkan solusi atas problematika sosial yang nyata dalam konteks intoleransi. Pendekatan Habib Ja'far memperlihatkan bagaimana agama dapat dijadikan sebagai sumber legitimasi bagi

, "Jurnal studi agama dan pemikiran Islam 15, no. 2, 2017, hlm 2015-217

⁵ Olenka News, *Habib Ja'far bicara soal Memupuk toleransi di ranah digital*, *Olenka.id*, 12 Juni 2024, diakses Oktober 2025

perpecahan dalam perspektif literatur banyak kajian menegaskan bahwa Intoleransi sering pada kesenjangan pemahaman dan kurangnya interaksi lintas iman dengan membuka ruang dialog melalui media digital. Habib Ja'far berperan dalam meminimalisasi kesenjangan pemahaman tersebut menghadirkan agama sebagai ruang perjumpaan dimana perbedaan tidak dihindari tetapi justru di rangkul sebagai kenyataan sosial yang harus diterima.

Toleransi dalam hal ini tidak hanya dipahami sebagai sikap pasif menerima perbedaan melainkan sebagai tindakan aktif melindungi dan merawat perawatan pemikiran semacam ini sejalan dengan semboyan *Bhineka Tunggal Ika* yang menjadi dasar identitas kebangsaan Indonesia. Namun relevansinya semakin nyata ketika dikontekstualisasikan dalam era digital dimana arus informasi dan wacana intoleransi juga dengan mudah beredar kehadiran tokoh agama yang konsisten menyerukan toleransi media digital dapat berfungsi sebagai *counter narrative* terhadap arus intoleransi tersebut narasi alternatif yang dibangun Habib Jakfar menjadi penting karena ia bukan hanya menghadirkan Islam sebagai agama damai tetapi juga di tampilkan wajah agama yang dekat dengan masyarakat modern dengan cara ini, toleransi beragama dapat diposisikan bukan hanya sebagai doktrin moral, melainkan juga sebagai gaya hidup sosial.

Dalam konteks pembangunan bangsa, kontribusi pemikiran Habib Ja'far memberikan warna baru bagi upaya memperkuat koneksi sosial. Dengan memanfaatkan media modern, ia membuktikan bahwa nilai-nilai agama tidak ketinggalan zaman, melainkan dapat hadir secara relevan untuk menjawab tantangan kontemporer. Inilah yang menjadikan pemikiran Habib Ja'far signifikan dalam diskursus toleransi beragama di Indonesia. Fenomena ini menarik untuk dikaji secara ilmiah karena menunjukkan pergeseran bentuk komunikasi keagamaan dari ruang konvensional ke ruang digital.

Dakwah tidak lagi hanya disampaikan secara vertikal oleh ustadz dan jamaah, namun sekarang setiap orang dapat berkomunikasi secara langsung melalui media sosial. Dalam konteks

teori Interaksionisme simbolik, gaya dakwah Habib Ja'far menciptakan simbol baru seperti humor, bahasa santai, dan ekspresi simpatik. Simbol-simbol ini menunjukkan keterbukaan dan penerimaan terhadap keberagaman.⁶

Selain itu, penelitian ini sangat penting karena menjawab kebutuhan masyarakat modern akan figur religius yang dapat menyatukan nilai spiritual dan kemanusiaan. Tokoh-tokoh seperti Habib Ja'far membuat perbedaan di tengah meningkatnya kasus Intoleransi dan ujaran kebencian di internet. Mereka menunjukkan bahwa Islam sebenarnya mengajarkan kasih sayang dan kedamaian.

Penjelasan beliau menunjukkan keberagaman yang sehat diukur dari seberapa baik nilai-nilai Agama yang dapat membantu sesama.

Oleh karena itu, penelitian ini tentu dapat memberikan kontribusi dalam memberikan perspektif baru mengenai bagaimana nilai-nilai Islam Intoleran dapat direpresentasikan dalam Budaya populer. Melalui kajian ini, diharapkan dapat membantu masyarakat, khususnya generasi muda, memahami bahwa dakwah yang baik dapat disampaikan dengan cara yang cerdas, dialogis, dan penuh kasih, seperti yang dicontohkan Habib Husein Ja'far Al-Haidar

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep toleransi beragama dalam Islam ?
2. Bagaimana perspektif Habib Ja'far terhadap Isu Toleransi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Tujuan Penelitian

1. Memahami lebih dalam tentang pandangan Habib Ja'far mengenai Toleransi Beragama
2. Untuk mengetahui nilai-nilai Toleransi Beragama yang disampaikan Habib Ja'far dalam Konten YouTube Deddy Corbuzier baik melalui pesan Dakwah contoh kehidupan

⁶ Burhan Bungin, *sosiologi komunikasi: paradigma dan diskursus teknologi komunikasi di Masyarakat* (Jakarta kencana, 2017), hlm 5-86

sehari-hari maupun cara beliau membangun sikap saling menghormati antar Umat Beragama?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi akademis dan maupun praktisi. secara akademis, hasil penelitian ini menjadi referensi bagi perkembangan Kajian Ilmiah di bidang Sosiologi Agama, maupun Ilmu komunikasi lainnya. dalam segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang pentingnya menumbuhkan sikap Toleransi di Tengah derasny arus informasi digital.

E. Definisi Operasionalisasi

1. Toleransi Beragama

Menurut Mukti Ali, Toleransi berasal dari kata “*Tolerance*”, yang berarti menahan diri, bersikap sabar, berlapang dada, tenggang rasa dan juga bermurah hati. Toleransi dalam Bahasa Arab dikenal dengan kata *Tasamuh* artinya adalah bermurah hati, yaitu bermurah hati dalam pergaulan di Zaman sekarang, serta saling tolong menolong, saling menghargai dan juga saling menghargai.

Toleransi Beragama adalah sikap saling menghormati dan menerima perbedaan keyakinan antar individu atau kelompok yang memiliki keyakinan atau Agama yang berbeda. Menurut Asma Barlas, Toleransi Beragama dapat didefinisikan sebagai ketidak berpihakkan dan pengakuan pluralisme Agama dalam masyarakat yang majemuk. Dalam konteks Indonesia, ketahanan Toleransi Beragama sangat penting, mengingat negara ini terdiri dari berbagai Suku, Budaya dan Agama.⁷

Toleransi bukan hanya sekedar sikap pasif, tetapi harus diwujudkan dalam Tindakan nyata yang mendukung kerukunan antarumat Beragama bahwa Toleransi Beragama merupakan elemen krusial dalam keberlangsungan hidup masyarakat yang majemuk

⁷ Mukti Ali, pluralisme agama di persimpangan menuju tuhan (salatiga STAIN salatiga press, 2006).h.87

seperti Indonesia melalui media sosial dan tokoh publik seperti Deddy Corbuzier dan Habib Jakfar, ide-ide tentang Toleransi Beragama dapat tersebar luas dan menembus batas-batas tradisional. Ini memberikan harapan baru bagi generasi muda, khususnya mahasiswa Ushuluddin dan Filsafat, untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang bersih dari konflik Agama. Toleransi menurut istilah berarti Menghargai, Membolehkan, Membiarkan pendirian pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya yang lain yang bertentangan dengan pendirian.⁸

2. Pandangan Habib Ja'far

Pandangan Habib Ja'far adalah pernyataan, opini serta sikap verbal yang ditampilkan dalam bentuk tutur kata, analogi atau argumentasi dalam bentuk konten Youtube Deddy Corbuzier. Toleransi bersifat menghargai tanpa perbedaan antara Ras, Budaya, Suku, Gender dan lainnya. Pandangan ini mencerminkan sikap teologis, sosial dan kultural beliau terhadap isu-isu Keagamaan, khususnya terkait Toleransi antarumat Beragama. Pandangan Habib Ja'far dalam penelitian ini dipahami sebagai pernyataan, penjelasan opini melalui tutur kata, analogi dan argumentasi dalam Channel Youtube Deddy Corbuzier.

Menurut Habib Ja'far, Toleransi berarti sikap menghargai tanpa membedakan Ras, Budaya, Gender hingga Suku. Serta tetap memberikan penghormatan kepada orang meskipun memiliki keyakinan berbeda, pandangan dan pendapat yang berbeda. Sikap-sikap Toleransi tersebut mencerminkan dan tercermin dalam penjelasan dan Interpretasi keIslaman yang beliau sampaikan secara lisan dalam wawancara di Kanal Youtube Deddy Corbuzier⁹ tersebut. Dengan demikian, pandangan Habib Ja'far tidak hanya mempresentasikan dimensi teologis, tetapi juga mencerminkan

⁸ Toleransi dalam bahasa arab juga dengan tasamuh (diakses pada tanggal 29-03-2025

⁹ Zuhairi Misrawi, Al qur'an kitab toleransi tafsir tematik islam rahmatan lil alamin 9(Jakarta Gramedia,2010), hlm 45

sudut pandang sosial dan kultural terhadap isu-isu keberagaman, khususnya terkait pentingnya Toleransi antar Umat Beragama di masyarakat majemuk. Berlapang dada dalam menerima segala bentuk perbedaan Rahmat Allah SWT, tidak menjauhi teman yang berbeda pendapat dan keyakinan, tidak memaksa orang lain dalam keyakinan atau Agama. Memberikan kebebasan kepada orang lain dalam menentukan keyakinannya, tidak mengganggu orang lain yang berbeda keyakinan dalam beribadah, bergaul dan juga harus bersikap baik terhadap siapapun. Saling menghormati antar sesama, tidak membenci dan menyakiti perasaan seorang yang berbeda pemahaman atau pendapat, serta mengakui hak setiap orang.

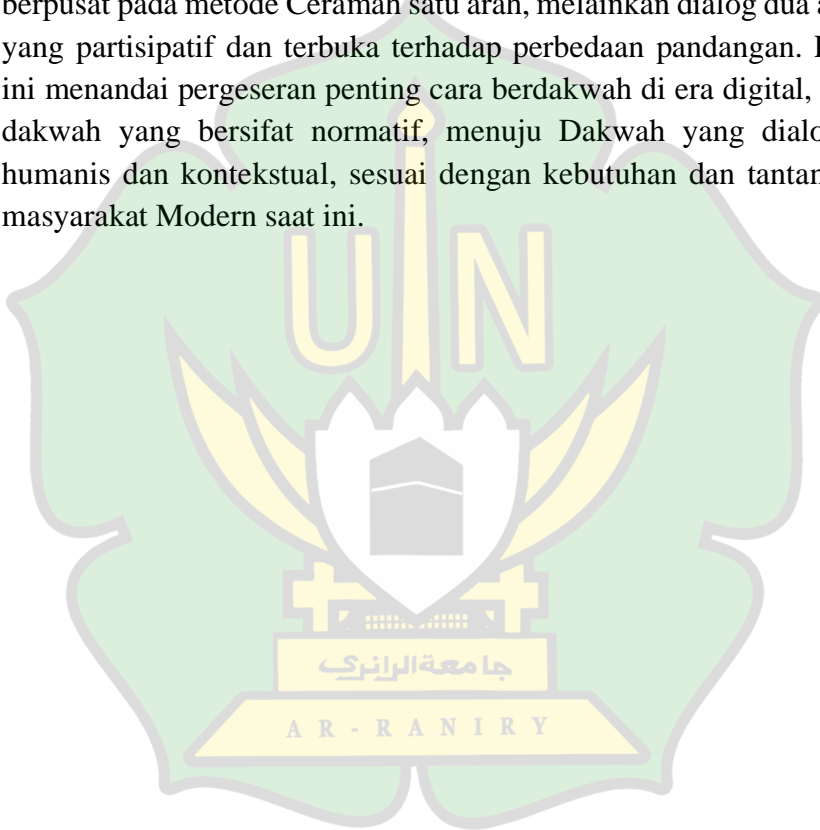
Podcast login merupakan salah satu program dialog digital (daring) yang hadir dalam bentuk podcast dan menampilkan pembicaraan dan perbincangan Santai namun bermakna mengenai isu-isu sosial keagamaan, dan kebangsaan yang relevan dengan kehidupan masyarakat Indonesia masa kini. Program ini disiarkan melalui berbagai platform digital seperti *YouTube* dan *Spotify*, yang menjadikannya mudah diakses oleh masyarakat luas, khususnya kalangan muda yang akrab dengan media digital.

Podcast ini mengusung Gaya Komunikasi Interaktif dan Egaliter, dimana topik yang dibahas disampaikan dengan Bahasa yang ringan namun sarat akan makna dan nilai yang Substantif. Pendekatan tersebut membuat pesan-pesan moral dan KeAgamaan lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan terutama milenial dan Gen Z yang cenderung menyukai format Konten yang ringkas, autentik dan penuh kedekatan emosional.

Dengan demikian, Podcast Login dapat dipahami sebagai sarana dakwah dan komunikasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk menyebarkan pesan-pesan moral, kebangsaan, dan kemanusiaan. Pendekatan yang digunakan tidak lagi berpusat pada metode Ceramah satu arah, melainkan dialog dua arah yang partisipatif dan terbuka terhadap perbedaan pandangan. Pola ini menandai pergeseran penting di era Podcast login dikemas dalam bentuk format dialog terbuka, dimana pembawa acara dan

narasumber saling tukar pandang mengenai fenomena sosial dan keagamaan yang sedang terjadi di tengah perbincangan publik.

Dengan demikian podcast login dapat dipahami sebagai sarana dakwah dan komunikasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk menyebarkan pesan-pesan moral, kebangsaan dan kemanusiaan pendekatan yang digunakan tidak lagi berpusat pada metode Ceramah satu arah, melainkan dialog dua arah yang partisipatif dan terbuka terhadap perbedaan pandangan. Pola ini menandai pergeseran penting cara berdakwah di era digital, dari dakwah yang bersifat normatif, menuju Dakwah yang dialogis, humanis dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat Modern saat ini.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Artikel berjudul (*Strategi Dakwah)digital Habib Husein Ja'far Al Hadar*, membahas tentang menyampaikan pesan keagamaan Habib Ja'far hadir dengan Gaya Dakwah yang bersahabat dan relevan dengan kehidupan anak muda, sehingga tampil tidak memohon dan lebih menarik perhatian jurnal menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif,¹⁰

Artikel berjudul "*Gaya komunikasi dakwah Habib Ja'far di media social studio Instagram@Huseirn Hadar.*" Saat berinteraksi dengan para pengikutnya nya Habib Ja'far menanggapi setiap komentar atau pesan dengan penuh perhatian dan kasih sayang hal ini membantu membangun hubungan yang positif antara dirinya dengan para pengikutnya serta menciptakan suasana yang saling mendukung Gaya komunikasi verbal dan nonverbal yang ia digunakan berhasil meningkatkan pemahaman umat tentang agama, memperluas penyebaran pesan dakwah ke berbagai wilayah dan memperkuat ikatan yang baik antara dai dan pengikutnya.

Artikel berjudul "*Efek pesan dakwah Husein Ja'far AL Hadar Login di close the door dalam kanal youtube Deddy Corbuzier,*"jurnal multidisiplin Dehasen (MUDE) 3(2)67-74-67 74, 2024 hasil penemuan penelitian penting saat berinteraksi dengan pengikutnya, Habib Ja'far menanggapi setiap komentar atau pesan dengan penuh perhatian dan kasih sayang hal ini membantu membangun hubungan yang positif antara dirinya dengan para pengikutnya serta menciptakan suasana yang saling mendukung gaya Komunikasi verbal dan non verbal yang ia

¹⁰ Reza Pahlevi,"Strategi dakwah digital dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar." Jurnal sosial Humaniora dan seni,2023

gunakan meningkatkan pemahaman umat tentang agama, memperluas penyebaran pesan dakwah ke berbagai wilayah dan memperkuat ikatan yang baik antara dai dan para pengikutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi.

Artikel berjudul " Analisis Nilai Toleransi dalam Konten Login Habib Ja'far di YouTube Deddy Corbuzier, Ilmu Komunikasi dan Dakwah penting " saat berinteraksi dengan para pengikutnya Habib Ja'far menanggapi setiap komentar atau pesan dengan penuh perhatian dan kasih sayang hari ini membantu membangun hubungan yang positif antara dirinya dengan pengikutnya serta menciptakan suasana yang saling mendukung. Gaya komunikasi verbal dan non verbal yang ia berhasil meningkatkan pemahaman Umat tentang Agama, memperluas penyebaran pesan Dakwah berbagai Wilayah, dan memperkuat ikatan yang baik antara dai dan para pengikutnya.¹¹

Artikel berjudul "*Representasi Toleransi Beragama Pada Konten YouTube Deddy Corbuzier Program Login Season 2 Episode.*" Saat berinteraksi dengan para pengikutnya Habib Ja'far menanggapi setiap komentar atau pesan dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Hal ini membantu membangun hubungan positif antara dirinya dengan pengikutnya serta menciptakan suasana yang saling mendukung. Gaya komunikasi verbal atau non verbal yang ia gunakan berhasil meningkatkan pemahaman umat tentang agama memperluas penyebaran pesan dakwah ke berbagai wilayah, dan memperkuat ikatan yang baik antara dai dan pengikutnya.¹²

Artikel berjudul "*Habib Husein Ja'far Dan Transformasi*

¹¹ Aziz Iskandar Mulkan Habibi Gaya komunikasi dakwah Habib Ja'far di media sosial (studi akun instagram@ Husein Hadar jurnal kemuhammadiyah dan integrasi ilmu 1(1),33-37,2023

¹² Vrisya Dwi Tirabusky, Hasan Efek pesan dakwah Habib Husein Ja'far AL Haddar Loginclosedoor dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier jurnal Multidisiplin Desahan (MUDE) 3 (2), hlm 67-74,2024

Dakwah Islam Era Disrupsi Digital. "Menelusuri bagaimana Habib Ja'far menyesuaikan metode dakwah klasik dengan kebutuhan komunikasi generasi digital. Penelitian ini menemukan bahwa ia tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga membangun citra publik yang bersahabat dan cerdas melalui humor intelektual. Strategi ini terbukti efektif dalam menarik audiens lintas agama dan generasi khususnya kalangan non santri yang sebelumnya jauh dari wacana keagamaan khususnya kalangan non santri yang sebelumnya jauh dari wacana keagamaan.

Artikel berikutnya berjudul "*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Dakwah Habib Ja'far Al Hadar.*" artikel ini menjelaskan bahwa konten dakwah Habib tidak hanya berorientasi pada aspek teologis tetapi menanamkan nilai-nilai dan karakter seperti empati, keterbukaan dan tanggung jawab sosial tersebut menjadi fondasi bagi pembentukan generasi muda yang beriman sekaligus berkepribadian moderat.

Dengan demikian dari berbagai penelitian tersebut dapat dilihat bahwa Habib Ja'far Al-Hadar menampilkan sosok pendakwah yang modern yang memadukan keilmuan klasik dan komunikasi kontemporer ia menghadirkan model dakwah yang segar, dialogis dan terbuka terhadap perbedaan sehingga menjadikannya figur penting dalam penguatan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama di era digital.¹³

B. Kerangka Teori

1. Interaksionalisme Simbolik (Herbert Blumer)

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi simbolik dan Herbert Blumer sebagai acuan. dalam Teori ini Interaksionisme simbolik ini berkembang pertama kali di Universitas Chicago dan dikenal pula sebagai Chicago dan dikenal pula sebagai aliran Chicago, tokoh utamanya berasal dari berbagai Universitas

¹³Annisa Rahmah"Nilai Pendidikan karakter dalam dakwah Habib Husein Ja'far AL Hadar,vol 5 no,3,2023

Chicago sendiri, dua orang tokoh pertama besarnya John Dewey dan Charles Horton Cooley adalah filsuf yang mengembangkan teori interaksionisme simbolik di Universitas Michigan Dewey yang kemudian pindah ke Universitas Chicago beberapa tokoh teori interaksionisme simbolik lainnya.

Behaviorisme merupakan suatu sikap yang menunjukkan sebuah bentuk mempelajari tingkah laku (behavior) manusia secara objektif dari luar.

Sedangkan Mead dari interaksionisme simbolik mempelajari tindakan sosial dengan menggunakan teknik introspeksi untuk mengetahui barang sesuatu yang melatar belakangi tindakan sosial dari sudut actor. secara kasar dapat dikatakan bahwa penganut behaviorisme cenderung melihat perilaku binatang dalam arti semata mata merupakan hasil rangsangan dari luar. Mead dengan dengan interaksionalisme simboliknya melihat perbedaan kualitatif antara keduanya perbedaan yang jelas tentang penggunaan bahasa serta kemampuan belajar yang dimiliki oleh binatang.

Herbert Blumer (1962) seorang tokoh modern dari teori interaksionisme simbolik ini menjelaskan perbedaan antara teori menurut Blumer istilah interaksionisme simbolik menunjuk kepada sifat khas dari interaksi antar manusia adalah manusia saling mendefinisikan bukan sekedar reaksi interaksi antar individu antara simbolik.

Interaksionisme atau saling berusaha untuk memahami maksud dari tindakan masing-masing jadi dalam proses interaksi manusia itu bukan suatu proses interaksi manusia ini bukan suatu proses dimana adanya stimulus yang diterima dan respon yang terjadi sesudahnya diantar oleh proses berpikir yang merupakan kemampuan yang khas yang dimiliki manusia.¹⁴

¹⁴ George Ritzer, Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda, hlm 50-52, Rajawali Pers, 2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Analisis framing, analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media atau komunikasi membingkai suatu realitas atau peristiwa, sehingga pesan yang disampaikan memiliki makna tertentu bagi audiens. secara sederhana, framing adalah cara mengkonstruksi realitas melalui pilihan kata penekanan isu, sudut pandang, dan konteks tertentu agar khalayak memahami suatu pesan dengan dengan arah makna yang diinginkan.

Metode penelitian ini yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis maupun peroleh dari narasumber dan perilaku yang diamati. berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan sebelumnya pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. analisis framing analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana media atau komunikator membingkai suatu realitas atau peristiwa sehingga pesan yang disampaikan memiliki makna tertentu bagi audiens secara sederhana framing adalah cara mengkonstruksi realitas melalui pilihan kata penekanan isu, sudut pandang dan konteks tertentu agar khalayak memahami suatu pesan dengan arah makna yang diinginkan.¹⁵

Berdasarkan hal tersebut metode penelitian deskriptif peneliti melakukan pendekatan untuk mendapatkan hasil penelitian melalui deskripsi kalimat yang secara rinci mendalam yang dapat menggambarkan kejadian yang sebenarnya guna mendukung penyajian data

¹⁵ Moleong,J,Lexy.Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 3,2009

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (Field research) dengan metode pendekatan kualitatif sebagai cara untuk memecah masalah dalam penelitian tersebut. Field research merupakan penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam objek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyentuh.¹⁶

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan,¹⁷

Dalam proses melakukan penelitian ini penulismenggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. hal ini berdasarkan penelitian ini cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif karena data yang diperoleh menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang teliti. tujuan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan apa yang ada saat ini berlaku untuk informasi informasi mengenai keadaan saat ini.

Penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini toleransi beragama dalam pandangan Habib Husein Ja'far Al-Hadar di konten youtube Deddy Corbuzier, penelitian ini akan berfokus pada bagaimana cara Habib Husein Ja'far Al Hadar menyampaikan pesan dakwah melalui media konten youtube Deddy Corbuzier.

¹⁶ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif, (Solo, Cakra Books, 2014), hlm 4.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan RD*, (Bandung, 2014), Alfabeta 2017, hlm. 2

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh hasil podcast Deddy Corbuzier dengan menganalisis isi wawasan dan pesan dalam podcast selama 30 hari

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang dari hasil yang berupa penelitian terdahulu, website, jurnal, dan buku.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian merupakan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitiannya. Informasi dapat diperoleh dari manusia, suatu benda, tanaman, binatang, peristiwa dan sebagainya untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif, teknik analisis data kualitatif merupakan suatu bentuk proses memeriksa menafsirkan mengevaluasi dan mengolah data yang terkumpul untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data telah peroleh sehingga nantinya penelitian ini dapat diinformasikan kepada orang lain setelah semua data terkumpul, maka data yang telah diperoleh akan dianalisis dan diklasifikasikan dan penganalisaan semua data ini akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sejumlah data untuk diseleksi dan dilakukan analisis
- 2) Menyeleksi data yang relevan dengan penelitian
- 3) Menganalisis (Membahas)serta menyimpulkan

BAB IV PEMBAHASAN

A. Intoleransi dan Isu Keagamaan di Indonesia

Toleransi secara Bahasa adalah sikap menghargai pendirian orang lain dan menghargai bukan berarti membenarkan apalagi mengikuti.¹⁸

Istilah toleransi berasal dari bahasa Inggris yaitu: *tolerance* yang berarti sikap membiarkan, mengakui, dan menghormati keyakinan orang lain tanpa memerlukan persetujuan.

Misalnya agama, ideologi, dan rasa toleransi secara terminologi juga memiliki arti bahwa Toleransi adalah sikap untuk memberikan hak sepenuhnya oleh orang lain agar menyampaikan pendapatnya, salah dan berbeda.

Toleransi adalah keyakinan bahwa keagamaan agama terjadi karena sejarah dengan semua faktor yang memengaruhinya kondisi ruang waktu yang berbeda, prasangka, keinginan dan kepentingan di balik keanekaragaman agama berdiri Al-Din Al-Hanif. agama fitrah Allah yang mana manusia lahir bersamanya sebelum akulturasi membuat manusia menganut agama lain.

Keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia menjadi secara alami hidup saling berdampingan dalam perbedaan, namun semuanya itu bukanlah menjadi penghalang apalagi menjadi ancaman bagi keutuhan Indonesia..

Perbedaan yang ada dalam masyarakat justru menjadi penguat dalam hidup berbangsa dan bernegara, aspek karakter toleransi dibagi menjadi 3 aspek yaitu, pertama adalah kedamaian terdiri dari peduli dan cinta. kedua menghargai perbedaan dan individu yaitu saling menghargai satu sama lain, menghargai diri sendiri, terbuka dan juga reseptif.

¹⁸ Yusuf al-Qaradawi, *Fiqih al Tasamuh* (kairo: Dar al -Shuruq, 2001 hlm 15(*Dar al -Syuruq Adalah Lembaga penerbit akademik terkemuka di mesir yang banyak banyak menerbitkan karya ilmiah islam*).

B. Pengertian Intoleransi

Intoleran adalah sebuah “tindakan”, bukan pikiran apalagi menjadi sebuah aturan.

Cohen menjelaskan intoleran adalah tindakan oleh aktor dengan berprinsip menahan diri dari campur tangan perilaku dalam situasi keberagaman, bahwa dia memiliki kekuatan untuk mengganggu.¹⁹

Di dalam toleransi terkandung dua kata kunci, yang berperan sebagai prinsip.

William R, Hutchison menyatakan bahwa Intoleransi tidak hanya tidak hanya terdiri dari ketidakmampuan untuk menerima perbedaan tetapi juga merupakan upaya sistematis untuk menghalangi atau mencegah ekspresi perbedaan tersebut di ruang public.²⁰

Dalam konteks sosial intoleransi sering bermula dari prasangka. ketakutan dan ketidaktahuan terhadap orang lain. sikap toleransi sering kali disebabkan oleh prasangka agama, stereotip terhadap kelompok tertentu atau pemahaman sempit tentang ajaran agama. jika perspektif ini tidak diimbangi dengan pendidikan multikultural dan pemahaman tentang prinsip kemanusiaan universal. hal ini dapat mengarah pada diskriminasi atau bahkan kekerasan.²¹

Intoleransi dapat berupa pelarangan rumah ibadah, ujaran kebencian antar umat beragama, atau pengucilan kelompok minoritas.

Fenomena ini, menunjukkan bahwa toleransi tidak selalu mengenai kekerasan fisik. namun itu semua juga merupakan diskriminasi yang di hancurkan kepercayaan warga negara. oleh karena itu, penting untuk memahami apa itu Intoleransi yang sebenarnya.

1. Isu Keagamaan Di Indonesia

Berbagai kasus intoleransi terjadi di Indonesia pada tahun 2019 setidaknya terjadi 3 C1 kasus dimana mayoritasnya adalah mengenai pelanggaran ibadah. data yang diungkapkan oleh semua LSM bernama imparisial yang bertugas mengawasi dan menyelidiki pelanggaran perihal Hak Asasi Manusia di Indonesia menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 12 kasus intoleransi terjadi yang berkaitan dengan pelanggaran atau pengajian ceramah atau pelaksanaan ibadah agama atau kepercayaan sebanyak 11 kasus intoleransi lainnya terkait aturan tata cara berpakaian keagamaan, imbauan mewaspadai aliran tertentu hingga penolakan bertetangga dengan agama lain.²²

Berikut beberapa kasus Intoleransi yang pernah terjadi di Indonesia, antara lain :

a) Kerusuhan Sampit (2001)

Perang sampit terjadi di Kalimantan Tengah antara dua suku di Indonesia, suku Dayak dan suku Madura. Konflik ini dimulai dengan salah paham, perbedaan budaya, kesenjangan sosial dan ketidakpuasan secara ekonomi yang mengarah pada penyelesaian yang sangat amat besar. Sebelum perang Sampit, suku Dayak tinggal di Kalimantan Tengah.

Suku Madura bermigrasi ke Kalimantan Tengah hanya melalui program yang disediakan oleh pemerintah pada tahun 1930, sebelumnya tidak ada konflik antara kedua suku tersebut, sebaliknya suku Dayak percaya bahwa

¹⁹ Andrew Jason Cohen, *What Tolerance Is* (Cambridge, Polity Press, 2014), hlm 25-27

²⁰ William R. Hutchison *Pluralisme in America: The Contentious History of a Founding Ideal* (New Haven, Yale University Press, 2003), hlm 6-9

²¹ Bhikhu Prekh, *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory* (Cambridge: Harvard University Press, 2000), hlm 3-6

²² Ardimento Adiputra, *Imparsial laporan pelanggaran kebebasan beragama dan keyakinan Indonesia*, hlm 78-87 2019

madura mengambil hak mereka atas sumber daya alam yang menyebabkan konflik. Oleh karena perbedaan budaya dan tradisi, setiap suku bersaing untuk kekuasaan.

Konflik yang terjadi sampit ini menyebabkan banyak kerugian dan korban jiwa banyak rumah dibakar dan setidaknya seratus orang tewas. pada akhirnya, konflik dapat diselesaikan dengan penahanan pejabat yang dianggap bertanggung jawab serangan tersebut,. kemudian pihak pemerintah meningkatkan kualitas keamanan dan mengevakuasi warga, konflik sampit mereda, suku dayak dan suku madura mencapai perjanjian damai setelah konflik berakhir di sampit, sebuah tugu perdamaian dibangun sebagai bentuk untuk memperingati untuk menghargai perbedaan suku, agama dan budaya, seperti yang ditunjukkan dalam sila ketiga Pancasila.

b) Kerusuhan Poso (2000-2001)

Tahap pertama terjadi pada desember 1998, dipicu oleh keributan kecil antara pemuda yang kemudian berkembang menjadi bentrokan masalah disertai pembakaran rumah dan tempat usaha. tahap kedua meletus pada akhir April-Mei 2000, ditandai dengan perkalian antar kelompok pemuda yang perlahan makin meluas, diikuti penembakan aparat dan pembakaran rumah ibadah serta fasilitas pendidikan konflik semakin memanas. kemudian pada tahap ketiga di tahun 2000-2001, ketika bentrokan melibatkan seluruh elemen masyarakat dengan identitas keagamaan yang kental. kelompok islam membentuk sebuah kelompok yang diberi nama laskar jihad, sedangkan kelompok kristen membentuk pasukan khusus, sehingga perang secara terbuka tidak terhindarkan dan menelan ribuan korban jiwa serta kerugian harta benda.

Konflik tersebut terus berlanjut, memuncak kembali pada November 2001 sebelum akhirnya pemerintah memfasilitasi perjanjian damai malino sebagai upaya

rekonsiliasi.²³

c) Kasus Bom Bali (2002)

Pengeboman Bali 2002 (disebut juga bom Bali 1) adalah tangkapan tiga peristiwa pengeboman yang terjadi pada malam hari tanggal 12 Oktober 2002.

Dua ledakan pertama terjadi di Paddy's Pub dan Sari Club (SC) di legian, Kuta Bali. Sedangkan ledakan kedua terjadi di dekat kantor konsulat Jenderal Amerika Serikat.²⁴

Walaupun selisih jaraknya yang berjauhan, rangkaian pengeboman ini merupakan rangkaian pertama yang kemudian disusul oleh pengeboman dalam skala yang jauh lebih kecil yang juga bertempat di Bali. Pada tahun 2005 tercatat 202 korban jiwa dan 309 orang luka-luka atau cedera, wisatawan asing yang sedang melancong atau berkunjung ke lokasi yang merupakan tempat wisata tersebut peristiwa ini dianggap sebagai peristiwa ini dianggap sebagai peristiwa terorisme terparah dalam sejarah Indonesia.²⁵

Upaya pencegahan tindakan intoleran melalui pendidikan dapat dilakukan melalui penyusunan kurikulum yang memasukkan pembelajaran tentang toleransi kerukunan, dan pluralisme, sekolah menjadi wadah penting untuk mengenalkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda.

Selain itu pendidikan informal seperti kegiatan keagamaan, pengajian, dan ceramah agama juga dapat

²³ M Najib Azca, *Konflik Komunal di Indonesia Pasca Orde Baru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm 112-115

²⁴ Azyumardi Azra, *Konflik Baru antar peradaban: Globalisasi, Radikalisme, dan Pluralitas* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, -90

²⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Bali_2002, diakses pada tanggal 2 Januari 2025

dimanfaatkan untuk menanamkan serta menumbuhkan sikap untuk saling menghormati antar umat beragama kesadaran masyarakat juga perlu ditingkatkan melalui promosi nilai-nilai kebhinekaan dalam kehidupan sehari-hari, baik dengan melalui media massa maupun kegiatan keagamaan yang inklusif.

Peran pemerintah dalam membangun toleransi yang sangat signifikan terutama dalam menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung pencegahan intoleransi. pemerintah dapat membuat kebijakan yang mendorong inklusif, dialog lintas agama, serta memberikan perlindungan hukum bagi kelompok minoritas selain itu pemerintah juga bertanggung jawab dalam menciptakan sebuah program pendidikan multikulturalisme di sekolah dan lembaga pendidikan lainnya dengan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya sikap toleransi dan kerukunan dalam keberlangsungan hidup dalam bermasyarakat. upaya pemerintah dalam membangun toleransi juga dapat dilakukan melalui media massa dan kampanye sosial yang mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai toleransi dan keberagaman.²⁶

2. Isu Keagamaan di Aceh

Dengan bantuan dari pihak kolonial belanda, orang-orang kristen mulai masuk ke aceh singkil melalui kolonial belanda pada tahun 1933. Belanda membawa sekitar 100 kepala keluarga non muslim untuk mengajarkan masyarakat setempat tentang kegiatan pertanian dan bercocok tanam. namun masyarakat setempat merasa sinis karena mereka percaya pekerjaan semacam sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka sejak lama dan kembali memicu konflik setelah beredarnya buku tanpa penerbit yang dianggap menghina islam kelompok umat beragama ini menilai

²⁶ Willy Kymlicka, *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority Rights* (Oxford Oxford University Press, 1995) hlm 10-12

bahwa isu tersebut memperkeruh toleransi di wilayah tersebut situasi memanas kembali pada tahun 2015, terutama setelah terjadi pembakaran satu unit gereja di desa suka makmur, kecamatan gunung meriah yang terjadi pada 13 oktober 2015. pembakaran ini dipicu oleh ketidakpuasan umat muslim terhadap penjadwalan pembongkaran gereja yang umumkan oleh pemerintah kabupaten, yang akhirnya berakibat kejadian tersebut banyak warga mengungsi ke sumatera utara suasana terus korban amukan massa.²⁷

Terjadi konflik sejak tahun 1979 menjadi awal konflik yang terjadi yaitu adanya rencana pembangunan gereja tuhan indonesia (GTI) dan isu kristenisasi di aceh singkil, yang mana mereka menmbangun gereja tidak sesuai dengan kesempatan yang sudah disetujui terjadi dibalik hamparan kebun sawit yang luas di desa sanggaberu silulusan, kecamatan gunung meriah, berdiri sebuah tempat Ibadah sederhana bangunan itu merupakan gereja kristen protestan pak dairi (GKPPD) sanggaberu yang kini hanya berupa pondok darurat berdinding terpal dan beratap seadanya, meski dalam keterbatasan gereja ini tetap menjadi pusat peribadatan bagi jamaah kristen setempat.

Sejak gereja permanen mereka bongkar paksa enam tahun lalu, jamaah GKPPD tidak pernah berhenti beribadah, dengan semangat yang tak pernah padam. mereka terus menjalankan kegiatan keagamaan di tengah bangunan kayu yang dibangun dari dana swadaya dan berdiri diatas tanah pinjaman warga secara sosial dan ekonomi, kondisi masyarakat sanggaberu mencerminkan situasi yang lebih luas di Aceh Singkil.²⁸

²⁷ Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD) paradigma ,toleransi dan radikalisme di indonesia(Jakarta ,Paradigma University Press,2016),hlm.,101-115

²⁸ Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM),laporan pemantauan Konflik Keagamaan Di Aceh Singkil, (Jakarta,;Komnas HAM RI,2016),hlm.12-15

Kabupaten ini menjadi salah satu wilayah dengan tingkat kemiskinan tertinggi di provinsi Aceh, meskipun luas perkebunan sawitnya termasuk yang terbesar, ketembangan antara sumber daya alam yang melimpah dan kesejahteraan penduduk terasa begitu mencolok. di tengah kemiskinan struktural itu, warga kristen di sanggaberu menghadapi tantangan tambahan dalam menjalankan ibadah. pendirian rumah ibadah kerap terhambat dalam menjalankan ibadah, statika sosial yang sangat menyulitkan diciptakannya toleransi yang adil, meski menghadapi banyak kendala, setiap para jamaah tetap berkomitmen untuk menjaga kehidupan beragama mereka, kemudian GKPPD Sanggaberu menjadi simbol ketahanan Iman.²⁹

Menurut susunan laporan The Wahid Foundation dan setara Institute, akar utama konflik di Aceh Singkil terletak pada sebuah persepsi atas dasar ancaman terhadap identitas keagamaan dan dominasi simbolik mayoritas, kemudian masyarakat muslim yang menjadi kelompok mayoritas atau dominan di wilayah itu merasa bahwa meningkatnya sejumlah gereja tidak sebanding dengan jumlah penganut agama kristen yang tercatat secara resmi, sehingga memunculkan kecurigaan terhadap upaya kristenisasi. sementara itu, komunitas kristen merasa diperlakukan tidak adil karena sulit memperoleh izin pendirian rumah ibadah sebagaimana yang telah diatur dalam SKB Dua menteri Nomor 9 dan 8 Tahun 2006. Dalam beberapa tahun terakhir, berbagai pihak berupaya memulihkan kepercayaan antar umat beragama yang berada di Aceh Singkil, Forum kerukunan umat beragama bersama tokoh lintas agama setempat telah melakukan meditasi. Langkah-langkah ini menjadi bagian penting dalam membangun kembali sosial terus, dan

²⁹ Badan pusat statistik (BPS) provinsi Aceh, profil kemiskinan di Provinsi Aceh (Banda Aceh, tahun terbaru), hlm 3-5

memperkuat nilai-nilai toleransi di tengah masyarakat yang sempat terpecah.³⁰

C. Konsep Toleransi Dalam Islam

Sejarah kehidupan umat islam sikap toleransi telah diletakkan saat awal Nabi Muhammad SAW membangun negara dalam sejarah kehidupan umat islam sikap toleransi telah di letakkan pada sesaat setelah Nabi Muhammad SAW hijriah ke kota Madinah, Nabi segera Melihat adanya pluralitas yang terhadap d kota Madinah, pluralitas yang di hadapi Nabi antara lain tidak hanya karena perbedaan atnis semata, tetapi juga perbedaan yang sebabkan agama, madinah tidak bersifat homogen dengan agama, tetapi di Madinah di samping yang beragama islam terdapat pula penduduk yang beragama yahudi dan nasrani. melihat pluralitas keagamaan ini Nabi berinisiatif itu kemudian melahirkan apa yang di kenal dengan piagam madinah.

Sesungguhnya islam hadir sebagai rahmat lil alamin bagi alam semesta. menjadi rahmat dalam artian, bahwa kehadiran islam mendatangkan kedamaian dan menghindarkan berbagai macam konflik, benar mengarah pada kebaikan dan selalu moderat. ada beberapa kalangan melakukan tindakan atas agama islam sehingga menimbulkan konflik horizontal tidak sehat serta dapat dijadikan alasan untuk menyalahkan islam.³¹

Biasanya tindakan seperti itu terjadi karena pemahaman oknum tersebut yang keliru tentang ajaran islam atau karena faktor emosional misalnya akibat kejahatan kejahatan non muslim yang dilakukan di negara muslim, seperti yang terjadi di timur tengah.

Islam sebagai sebuah agama mengajarkan kepada umat manusia selalu menghormati serta toleransi terhadap sesama dan menjaga kesucian seta kebenaran ajaran islam dengan ini, fakta telah

³⁰ Kerukunan umat beragama provinsi Aceh 2023 Banda Aceh:Kanwil Kemenag Aceh,2023

³¹ Al Quran ,Q S. al -Anbiya :107,lihat juga Quraish Shihab,wawasan al quran ,Bandung,Mizan,2013, hlm 487-489

membuktikan bahwa islam merupakan agama yang mengajarkan hidup toleransi terhadap semua agama.³²

Islam mengajarkan kepada manusia tentang pentingnya memelihara persatuan dan kerukunan baik internal maupun ekstern umat beragama, islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk toleransi sesama umat seagama dan antar umat beragama, serta saling mencintai dan menyayangi antar sesama agama pemeluk agama, selanjutnya, islam juga menanamkan nilai-nilai kesabaran dan kebebasan berpendapat, islam sendiri pada hakikatnya tidak membedakan penghormatan terhadap setiap orang dari segi kemanusiaannya apapun agama yang dianutnya perlakukan dan penghormatan yang berikan tetaplah sama, selama mereka tidak memerangi islam (Abdul Wahab, sebuah Hadits disebutkan artinya:

“Sesungguhnya ada jenazah yang lewat di hadapan Rasulullah kemudian dia berdiri menghormatinya kemudian dikatakan padanya sesungguhnya jenazah itu adalah orang Yahudi.”Rasul menjawab :bukankah dia juga manusia”³³

Sesungguhnya islam hadir sebagai rahmat lil alamin bagi alam semesta, menjadi rahmat dalam artinya bahwa kehadiran islam mendatangkan kedamaian dan menghindarkan berbagai macam konflik, baik konflik vertikal maupun horizontal.

Dalam ajaran islam pemahaman yang benar mengarah pada kebaikan dan selalu moderat, ada beberapa kalangan melakukan tindakan atas nama islam sehingga menimbulkan konflik horizontal tidak setengah dapat dijadikan alasan untuk menyalahkan islam.³⁴

Disini dapat di pahami bahwa Islam merupakan agama yang membawa kedamaian artinya orang orang selalu berpegang dengan ajaran islam memperoleh kedamaian, demikian juga agama lain yang hidup berdampingan dengan islam akan memperoleh

³² Olivier Roy, Globalized Islam The Search for a new ummah (New York, Columbia,University Press,2004), hlm,37-40

³³ Sahih al -Bukhari,no,1312,Sahih Muslim,no,961.

³⁴ All -quran Q.S,al Anbiya,M. Quraish Shihab,wawasan al quran(Bandung Mizan,2013),hlm 487-489

kedamaian sebagai pemeluk agama harus tunduk patuh, dan menyerahkan diri dalam ketaatan, untuk menciptakan hidup bersama yang harmonis, serta dengan konsep aqidah dan syariah islam. Dalam hadits Muhammad yang artinya:

“Tidak ada paksaan untuk memasuki Agama Islam sesungguhnya telah jelas perbedaan antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat, barang siapa ingkar kepada thaghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, ia telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah maha mendengar maha mengetahui

QS. Al- Baqarah:256)

Ayat ayat tersebut menjadi dasar tentang adanya kebebasan manusia untuk menentukan pilihan atas agamanya, prinsip-prinsip itulah yang mendasari kebijakan berpolitik di dalam ajaran umat Islam tentang kebebasan beragama, meskipun tidak sepenuhnya sama dengan zaman modern ini.

Meskipun tidak sepenuhnya sama dengan pada zaman klasik itu sama dengan terjadi dengan zaman sekarang mengajarkan agar umat islam berbuat baik dan bertidak adil kepada siapapun yang tidak memerangi 7 umat islam karena agama yang dianut Quran juga mengajarkan agar umat timbul rasa kasih sayang di antara umat islam umat beragama lain tidaklah menjadi halangan dalam islam.

“Dan jika seorang diantara orang orang musyrik meminta perlindungan kepadamu, maka lindungilah ia supaya ia dapat mendengar firman allah kemudian antarkanlah dia ketempat yang aman baginya. demikian itu karena mereka kaum yang tidak mengetahui” (QS. At Taubat . 6)³⁵

Dalam sejarah kehidupan toleransi telah diletakkan pada saat awal nabi Muhammad SAW membangun negara madinah sesaat nabi segera melihat adanya pluralitas yang dihadapi nabi antara lain

³⁵ Q S. Al quran At- taubat ayat 6, di akses pad tanggal 26 januari 2026

tidak hanya karena perbedaan etnis semata-mata, akan tetapi di madinah di samping ada yang beragama islam, yang beragama yahudi maupun beragama nasrani. melihat pluralitas keagamaan ini nabi berinisiatif untuk membangun kebersamaan dengan yang berbeda agama, inisiatif itu kemudian melahirkan apa yang dikenal dengan piagam madinah.

Toleransi harus dibedakan dari konformitas yaitu menerima apa saja yang dikatakan orang lain asal bisa menciptakan kedamaian dan kerukunan, saling memberi dan saling menerima demi terwujudnya kebersamaan, kompromisme tidak dapat diterapkan dalam kehidupan beragama, serta memiliki kompromisme dalam beragama pernah diminta oleh golongan kaum musyrik mekkah untuk mengadakan kompromi agama, dan pada waktu tertentu kaum musyrikin ikut melakukan ibadah menurut ajaran nabi Muhammad SAW pada gilirannya nabi Muhammad SAW melakukan ibadah kaum musyrikin.

Namun, sangat disayangkan bahwa permintaan yang dilakukan secara kompromi itu secara tegas ditolak nabi Muhammad SAW, karena hal tersebut akan merusak kemurnian aqidah islam tidak berarti mencampur ajaran agama yang sudah mengorbankan prinsip akidah demi terciptanya kerukunan semua toleransi dalam sifat islam bersifat sangat proporsional, yakni menghargai dan menghormati setiap keyakinan orang lain tanpa harus mengorbankan keyakinan sendiri dengan demikian dapat di pahami bahwa toleransi dalam islam memiliki batasan yang sangat jelas dan mudah dipahami.

Toleransi tidak boleh melampaui prinsip-prinsip dasar akidah dan syariat. dalam kehidupan sosial umat islam diajarkan untuk menghargai perbedaan menjalin hubungan baik, bekerja sama dalam hal kebajikan dan bersikap kepada semua golongan, namun dalam urusan ibadah dan akidah islam menuntut umatnya untuk tetap teguh dan tidak berkompromi.

Konsep toleransi ini mewujudkan kedamaian hidup di tengah masyarakat yang majemuk. sejarah telah membuktikan bahwa ajaran islam mampu menumbuhkan cahaya kehidupan yang sangat

harmonis di tengah setiap perbedaan yang ada di setiap lingkungan bermasyarakat, baik pada masa nabi Muhammad SAW, masa khulafaur rasyidin, maupun perkembangan islam pada masa berikutnya.

Oleh karena itu, toleransi dalam islam merupakan prinsip universal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan beragama dan bermasyarakat. ajaran islam tidak hanya menekankan hubungan vertikal antara manusia dengan tuhan saja, akan tetapi juga hubungan horizontal antar sesama manusia, semua prinsip inilah yang melandasi pentingnya hidup berdampingan secara damai dengan pemeluk agama lain, nilai-nilai toleransi islam yang sejalan dengan semangat kebhinekaan yang menjadi dasar persatuan bangsa.³⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa toleransi dalam ajaran islam bukan sekedar sikap menghargai setiap perbedaan tetapi merupakan prinsip fundamental yang berakal pada ajaran al-Quran sunnah, dan rangkain praktik sejarah nabi Muhammad SAW menghormati setiap pemeluk agama lain menciptakan kehidupan sosial yang damai tanpa harus mengorbankan kemurnian akidah.³⁷

Sejarah piagam madinah, perjanjian umar bin khattab dengan penduduk yerusalem, hingga berbagai ayat al-Quran tentang kebebasan beragama menjadi bukti bahwa islam hadir sebagai agama rahmatan lil alamin, yang menekan keseimbangan antara keteguhan iman setiap pemeluknya serta mewujudkan suatu penghormatan terhadap setiap keberagamaan, dengan demikian, konsep toleransi dalam islam dapat dipahami sebagai upaya mewujudkan kerukunan, keadilan, dan persaudaraan universal di tengah kehidupan masyarakat.

³⁶ Moderasi Beragama,(Jakarta Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI,2019) hlm 43-45

³⁷ AL Quran ,surat Al Taubat ayat 6 diakses tanggal 26 januari 2026

D. dasar-dasar toleransi dalam islam

Islam adalah kelompok terbesar di Indonesia dan memiliki jumlah penganut islam yang paling banyak di seluruh umat di dunia, meskipun demikian indonesia bukanlah sebuah negara yang sepenuhnya berdasarkan ajaran islam, juga bukan sebagai negara sekuler, melainkan sebuah negara pancasila. tidak dapat diragukan lagi, penyebaran ajaran islam sangat mendorong akan tumbuhnya sifat toleransi, saling membantu, serta hidup harmonis dan dinamis di antara semua manusia tanpa memandang latar belakang agama, bahasa. atau ras mereka.³⁸

Menurut mukniah, salah satu landasan toleransi mengatur interaksi seorang muslim dengan pemeluk agama lain, ayat diatas menegaskan bahwa berinteraksi atau membangun hubungan baik dengan pengikut agama lain tidak menjadi ancaman bagi individu yang berpegang teguh pada ajaran Islam semua agama hakikatnya berujung pada allah SWT. kristen, yahudi, hindu, dan budha semua pada akhirnya kembali kepadanya. sehingga kita hanya perbedaan antar berbagai agama, sehingga kita hanya perlu menghargai setiap perbedaan keberagaman dan serta mempunyai sikap akan memelihara kedamaian setiap perbedaan-perbedaan tersebut ayat pertama bukan sekedar menyarankan untuk berlaku adil kepada non muslim yang tidak melakukan serangan dan pengusiran saja, akan tetapi al-Quran juga menekankan untuk menunjukkan kebaikan kepada mereka.³⁹

Istilah berbuat baik disini tentu memiliki arti yang sangat luas selain itu kalimat “allah tidak melarang kamu menunjukkan bahwa islam menolak pandangan bahwa berbuat baik kepada non muslim adalah sesuatu yang dilarang, perbedaan antara manusia dalam agama dan keyakinan adalah sebuah kenyataan yang dikehendaki oleh allah swt, yang telat memberikan mereka

³⁸ Universitas Paradigma 1992).hlm.198-199

³⁹ Mukniah pluralisme Agama dalam Perspektif Al Quran (Malang UIN Maulana Ibrahim Malang Press,2011),hlm 72-75

kebebasan untuk memiliki Iman dan budaya mereka pada kemampuan beriman kepadanya dan kehidupan akhirat serta beramal saleh pada kemauan beriman kepadanya dan kehidupan akhirat serta beramal saleh. \

Perlu untuk ditegaskan pula, bahwa toleransi bukanlah berarti mengakui kebenaran agama lain, toleransi juga bukan berarti sinkretisme. dalam keyakinan dan ibadah umat islam diperbolehkan untuk bergaul dengan agama lain tanpa harus mengikuti agama dan ibadah mereka dengan alasan apapun.

Adapun dasar dasar toleransi dalam Islam yaitu

1) Toleransi dalam Aqidah

keimanan tidak memaksa orang lain untuk memeluk ajaran agama islam, menghormati keyakinan agama lain tanpa harus menyetujui isinya, berdialog dengan cara yang baik dan beradab⁴⁰

2) Toleransi dalam Ibadah

Menghormati semua umat agama lain dalam menjalankan rangkaian setiap ibadah mereka, tidak mengganggu tempat ibadah agama lain, menjaga ketertiban dan kebebasan beribadah di lingkungan Masyarakat.⁴¹

3) Toleransi dalam Sosial dan Keamusiaan

Menolong sesama manusia tanpa membedakan agama atau suku dalam menjalin hubungan baik dengan tertangga non muslim,bersikap adi dalam urusan sosial dan ekonomi.

4) Toleransi dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Politik

Hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat majemuk, menghormati hukum dan kesepakatan bersama

⁴⁰ M.Quraish Shihab,wawasan al quran (Bandung ,Mizan UIN,Syarif Hidayatullah Jakarta,1996),hlm.46-488

⁴¹ Tim Kementerian Agama RI,Moderasi beragama ,(Bragama (Jakarta badan litbang dan diklat Kemenag ,RI, 2019) hlm 43-45

tidak mendiskriminasi pihak lain karena perbedaan agama atau suku.

5) Toleransi dalam Dakwah

Mengajak dengan cara yang lembut serta penuh hikmah dan tanpa adanya keharusan yang bersifat memaksa, menghargai pendapat orang lain saat berdiskusi tentang agama.

6) Toleransi dalam perbedaan pendapat

Menghormati setiap perbedaan mazhab dan pandangan dalam penyelesaian masalah furu (cabang agama) serta tidak saling mencela antar kelompok islam.

E. Latar Belakang dan Biografi Habib Ja'far

Habib husein ja'far al-hadar atau biasa dikenal dengan Habib ja'far merupakan seorang tokoh agama islam yang berasal dari daerah madura yang saat ini kian populer sebagai seorang ustad yang menyampaikan kajian islam, beliau juga aktif sebagai konten kreator dalam menyampaikan pesan dakwah dengan melakukan kolaborasi dengan berbagai konten kreator lainnya berbagai kanal youtube di Indonesia. Habib Ja'far lahir di daerah Bondowoso pada Juni 1988, beliau mendapatkan gelar sebagai cucu melalui silsilah garis keturunan nabi Muhammad SAW, dengan demikian melalui pernikahan sayyidina ali bin abi thalib dengan sayyidah fatimah beliau mendapatkan gelar cucu nabi dari kakeknya yang bepergian dari negara arab sampai di tanah air Indonesia⁴² untuk berdagang.

⁴² Ahmad Fauzi, Peran ulama dalam penyebaran Islam di Jawa Timur, (Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,) hlm 34, 2018

Habib ja'far menempuh pendidikan mulai dari TK dan SD Al-Khairiyah yang terletak di Bondowoso Jawa timur, kemudian melanjutkan pendidikannya SMA 1 Tangerang 2006-2011 dan menyelesaikan kuliahnya dan mendapatkan gelar S1 Filsafat. kemudian beliau melanjutkan pendidikan universitas yang sama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil magister ilmu tafsir dan al-Quran pada 2016 -2020 dan mendapat gelar S2 ilmu al-Quran dan tafsir.

1. Aktivitas Dakwah Habib Husein Ja'far AL Badar

Sejak kecil Habib Husein ja'far terbiasa hidup dengan penuh aturan-aturan, norma, dan nilai-nilai tertentu, terlebih arti dari “Habib“ itu sendiri merupakan kekasih. oleh karena itu, seseorang Habib haruslah dicintai orang lain juga sudah sejak dari kecil Habib Husein ja'far akrab dengan buku dari buku agama, filsafat sampai sejarah.

Kebiasaan membaca terun-menurun diwariskan dari kebiasaan keluarganya pembaca dan penulis pada tahun 2000 Habib Husein ja'far membuat akun email pertamanya dan mulai mencoba untuk menulis saat awal masuk SMP, memulai menulis menggunakan mesin ketik dan komputer yang memiliki oleh ayahnya, yang pada saat itu menjabat sebagai ketua yayasan al-khairiyah, tempat Habib bersekolah.

Dari situlah, Habib mulai menulis dan mengembangkan hobinya sebagai penulis profesional. pada saat kelas 3 SMA, tulisan pertamanya diterbitkan dalam majalah Islam di Jawa Timur. ketika menjelang SMA, dia mencoba mengirimkan tulisannya ke surat kabar. dengan kemudian surat kabar pertama yang mempublikasikan tulisan Habib adalah koran nasional, suara rakyat, yang membahas tentang isu nasional. tulisan pertama Habib membahas pandangan Islam mengenai banjir dan upaya mengatasinya menurut ajaran Islam. serta pentingnya menjaga lingkungan dan topik sejenis.

Puncaknya terjadi pada saat Habib menjadi mahasiswa S1, dimana tulisannya dimuat di koran Kompas dan majalah

harian tempo. hingga saat ini, lebih dari 1000 tulisannya telah dipublikasikan. Kumpulan tulisan-tulisan tersebut kemudian diterbitkan dalam buku yang berjudul “Menyegarkan islam kita”. Yang memuat 50 tulisannya dari berbagai media.⁴³

Selama kurang dari 14 tahun, Habib telah menggeluti karirnya sebagai penulis. artikel pertamanya di media adalah tentang Salman Al-Farisi, salah-satu sahabat Nabi yang sangat amat rasional. Namun, dalam lima tahun terakhir, tren media telah beralih ke platform online, sehingga Habib pun beralih menulis untuk portal online seperti syair Indonesia. islam cinta dan sejenisnya.

Namun, saat ini terdapat penurunan minat pembaca terhadap artikel di internet. untuk mengatasi hal ini, Habib memutuskan untuk beralih ke media sosial. motivasi utama Habib menulis adalah untuk berdakwah bukan semata-mata untuk pencapaian pribadi. sejak saat itu, Habib memanfaatkan platform media sosial untuk berdakwah agar dapat menjangkau dan memperluas basis khalayak atau target audience yang lebih luas.

Saat ini, Habib Husein tidak hanya menyampaikan pemikirannya melalui tulisan, tetapi aktif dalam mengisi kajian-kajian di kalangan anak muda. selama beberapa tahun terakhir beliau sering muncul di linimasa youtube dan Instagram. Habib berdakwah tidak hanya melalui youtube dan Instagram, tetapi juga melalui platform sosial lain seperti Twitter. beliau memiliki channel youtube pribadi yang diberi nama “Jeda Nulis”, dimana beliau membagikan rangkain isi kajian-kajian tentang islam dengan durasi yang bervariasi untuk merespons masalah-masalah yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. video pertama yang diunggah oleh nya berjudul “Menjadi Muslim Moderat Bagaimana Sih?”. Sejak

⁴³ Nurul Wardah, *gaya dakwah Habib Husein Ja'far al-Haidar di media digital*, skripsi publikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021, hlm. 45-47.

saat itu, Habib rutin mengunggah video youtube Jeda Nulis.⁴⁴

Dalam menyampaikan dakwah, habib menggunakan gaya bahasa gaul dan kekinian, serta menggambarkan kehidupan anak muda yang mencerminkan fenomena yang terjadi saat ini. seperti tren kekinian dan generasi milenial.

Kontennya menghadirkan beragam konten terkadang dilengkapi dengan interaksi bersama tokoh publik dan sejenisnya. Dengan bahasa yang lebih santai dan mudah di pahami, hal ini membuat komunikasi terasa seperti percakapan biasa sehari-hari. Dimana habib tampil mengenakan pakaian yang biasa seperti anak muda pada umumnya, seperti kaos oblong, celana jeans, dan sepatu. Hal ini, dilakukan agar pendengar santai dan nyaman saat mengikuti kajian yang disampaikan oleh habib ja'far husein.

Selain berdakwah online, habib husein pun mengadakan dakwah offline adalah kafe pun ia mengatakan bahwa jika semua pendakwah hanya berdakwah yang ingin mengerti tentang islam ataupun yang ingin mengerti tentang islam itu mencakup segalanya dimanapun islam tetap perlu didakwahkan seiring kemajuan zaman sekarang. dakwah bisa dilakukan dimana saja, jika islam harus hadir di dunia digital atau di tempur selain masjid, maka islam harus hadir disana, Habib Husein Ja'far Al-Badar mulai di kanal youtube di beberapa di podcast Deddy Corbuzier untuk membahas konten kolaborasi habib jakfar dengan konten dakwah di berbagai kanal youtube lainnya, salah satunya program series The login yang tayang di kanal youtube Deddy Corbuzier.

2. Karya karya Habib Husein Jakfar AL Hadar

Selain menulis di portal online, situs cari ustadz menyebutkan bahwa habib Ja'far juga menulis beberapa buku terbitan Gramedia dan Mizan untuk memperluas penyebaran

⁴⁴ Husein Ja'far Haidar, *menyegarkan Islam Kita*, Jakarta: Mizan, 2015, hlm. VII-IX.

dakwahnya, beberapa buku yang sudah ia tulis yaitu seni merayu tuhan, tuhan ada di hatimu, apalagi islam itu kalau bukan, tuhan dan hatimu, apalagi islam itu kalau bukan cinta, memanjakan islam kita.⁴⁵

Seiring dengan meningkatnya populasi Habib Husein Ja'far sebagai seorang kreator dakwah, dia mulai mendapatkan perhatian yang lebih luas dari masyarakat setelah menerbitkan karyanya yang terbaru, buku berjudul “Tak di Kabah di vatikan atau ditembak Rapatan ,Tuhan ada di Hatimu” buku tersebut telah di cetakan ketujuh dan berhasil masuk dan nominasi anugerah pembaca indonesia 2021, keberhasilan ini menunjukkan apresiasi dan pengakuan atas karya Habib Jakfar Husein dalam pesan menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Habib Jakfar Husein menjelaskan bahwa buku “Tuhan Ada di Hatimu” berisi kumpulan dakwah nya di youtube materi dakwah tersebut dikemas dalam bentuk tulisan yang telah dengan dalil-dalil yang sesuai Al- Quran dan As-Sunnah, buku tersebut tujuan memberikan kesempatan kepada teman-teman yang mungkin memiliki keterbatasan dalam menonton atau mendengar mendapatkan ilmu melalui buku tersebut.

3. Ide-ide Pokok Pemikiran Habib Ja'far

Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan cendikiawan muda muslim yang menampilkan wajah islam yang inklusif, moderat, penuh kasih, sayang pemikirannya banyak dikenal melalui dakwah, dakwah di media sosial. buku di cermati hingga seminar lintas agama, ia menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan pendekatan yang santun, harmonis dan mudah di cermati oleh semua kalangan, khususnya dikalangan generasi muda gagasan-gagasan beliau tidak hanya berfokus pada tema toleransi beragama, tetapi juga menyentuh dan

⁴⁵ Nurul Wardah, Gaya Dakwah Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media digital, fakultas dakwah dan komunikasi UIN, Syarif Hida Tullah Jakarta ,2021, hlm, 56-58

menyajikan berbagai isu sosial dan penting dalam akhlak, dakwah kontekstual, nasionalisme, spiritualitas, dan keberislaman yang harmonis, berikut adalah beberapa ide pokok pemikiran Habib Jakfar yang di cermati.

a) Toleransi sebagai Inti Ajaran Islam

Toleransi bukan hanya niat sosial hanya nilai sosial, tetapi juga merupakan perintah agama dalam islam Habib Ja'far menentukan bahwasanya islam menghormati setiap perbedaan dan tidak memaksa keyakinan sebagaimana tercantum dalam Q.S Baqarah 256, al-kafirun 6.

Toleransi yang diajarkan islam bersifat aktif, bukan hanya hidup berdampingan tetapi juga membangun hubungan sosial yang baik dengan pemeluk agama lain.⁴⁶

Nabi Muhammad SAW menunjukkan sikap menghargai terhadap pemeluk Agama lain, bahkan menjamin keselamatan mereka di bawah perlindungan Islam.

Pandangan tersebut ini memperkuat posisi ajaran islam sebagai agama rahmah (kasih sayang) yang menolak segala kekerasan dan diskriminasi.

b) Dakwah Kontekstual dan Humanis

Habib Ja'far memandang bahwa dakwah di era sekarang perlu dilakukan dengan cara yang sangat kontekstual, yaitu menyesuaikan pesan dakwah dengan keadaan masyarakat modern, ia menggunakan media sosial, humor, cerita ringan dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses

⁴⁶ Nurul Wardah gaya dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di media digital , fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Hidayatullah Jakarta,2021,hlm 70-72

kegiatan menyampaikan pesan-pesan keislaman agar lebih mudah diterima.⁴⁷

c) Islam Rahmatan Lil Alamin

Habib Ja'far sangat menekankan bahwa ajaran islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, bukan hanya untuk umat islam. maka dalam suatu konteks masyarakat yang plural seperti Indonesia, seharusnya hadir sebagai solusi bukan sumber masalah pemeluk islam sangat dituntut untuk memberikan manfaat, menjaga perdamaian dan menunjukkan kasih sayang kepada sesama manusia tanpa melihat latar belakang agama, suku, atau budaya.

Habib Ja'far berpendapat bahwa Islam harus hadir sebagai solusi perpecahan bukan sebagai sumber masalah.

Oleh karena itu, setiap muslim sangat dituntut agar terus memberikan manfaat bagi lingkungan kehidupannya dan memperkuat harmoni sosial, cara berpikir seperti yang membangun perdamaian, bukan sebagai alat politik yang memecah-mecah masyarakat.

d) Akhlak Lebih Penting dari pada sekedar simbol

menurut Habib Ja'far, salah satu tantangan umat Islam saat ini adalah terlalu fokus pada simbol-simbol keagamaan, akan tetapi mengabaikan akhlak padahal, Nabi Muhammad SAW di utus ke dunia bukan hanya sekedar untuk menyebarkan simbolik, akan tetapi melainkan menyempurnakan akhlak, oleh sebab, itu seiring menyidiri praktik keagamaan yang keras dalam ibadah tetapi kering dalam sosial mengajak umat islam untuk selalu memperbaiki karakter, bersikap santun, dan menjadikan akhlak sebagai wajah utama keberagamaan.

⁴⁷ Husein Jakfar Al Hadar, Tuhan ada di hatimu ,(Jkarta ,Mizan 2018),hlm 101-104

- e) rasa kebangsaan dan keislaman harus tetap saling mendukung

Habib Ja'far adalah satu tokoh yang menekankan pentingnya cinta tanah air sebagai salah satu bagian yang sangat penting dari keimanan. menurutnya tidak ada pertentangan yang terjadi diantara menjadi muslim yang taat dan menjadi warga negara indonesia yang cinta tanah air, justru ajaran islam mendorong umatnya untuk selalu menjaga perdamaian, rasa keadilan, dan persatuan dalam setiap bingkai kebangsaan.

Beliau sangat menolak semua bentuk tindakan keras serta narasi-narasi yang ekstrim.

Dengan cara ini habib ja'far berupaya menghidupkan untuk senantiasa mewujudkan kembali semangat nasionalisme serta religius, yaitu semangat mencintai kehidupan berbangsa tanpa meninggalkan nilai-nilai spiritual islam.

- f) Melawan segala bentuk tindakan kekerasan ekstrimisme dan narasi kebencian

Habib Ja'far secara terbuka menolak segala bentuk ekstrimisme dan kekerasan atas nama agama. ia menegaskan bahwa tidak ada tempat bagi kekerasan dalam ajaran islam, dengan cara melalui tahapan pendekatan yang senantiasa lembut, ia berusaha meluruskan kesalahpahaman yang selama ini membuat islam terlihat keras dikalangan masyarakat. ia juga menentang segala bentuk ujaran kebencian, fanatisme buta serta kelompok-kelompok yang lain, ia juga menentang fanatisme buta yang sering kali memicu.

g) Toleransi beragama dalam pandangan habib ja'far

Salah satu hal yang sangat amat penting untuk selalu diingat adalah untuk selalu menjaga harmonisasi sosial di negara, seperti di Indonesia adalah toleransi beragama.

Toleransi dan fanatisme keagamaan sering muncul di dunia modern melalui platform, munculnya tokoh-tokoh dakwah baru yang dapat menampilkan citra yang ramah.⁴⁸

Terbuka dan relevan bagi berbagai generasi, salah satu tokohnya adalah habib Ja'far al- hadar.

beliau merupakan salah seorang cendekiawan muda yang sangat terkenal dengan kejeniusan dan penyampaian dakwahnya dengan metode pendekatan dakwah digital nya yang santai namun mendalam.

Menurutnya, melainkan sikap untuk menjaga iman masing-masing sambil menjaga kepercayaan sendiri.⁴⁹

pandangan Habib Ja'far ini sejalan dengan prinsip dasar toleransi yang diajarkan dalam Islam. ia menekankan bahwa keberagaman yang merupakan sunnatullah yang tidak bisa dihindari.⁵⁰

Habib ja'far berhasil memperkenalkan wajah ajaran islam yang sangat ramah tamah. humoris serta penuh dengan rasa kasih sayang melalui dakwah digitalnya.

Pesan-pesannya yang selalu membangun kesadaran bahwa kerukunan berasal dari kesediaan, oleh karena itu untuk menghormati setiap perbedaan.

⁴⁸ Zuly Qodir, Radikalisme agama di Indonesia,(Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ,2014), hlm 67-62

⁴⁹ Deddy Corbuzier,Podcast Close The Door,Episode bersama Habib Husein Ja'far Al Hadar tentang Toleransi Beragama di Indonesia Kanala Youtube Deddy Corbuzier,2022

⁵⁰ Husein Jakfar Al Hadar,tuhan ada di hatimu,(Jakarta,Mizan 2015),hlm 95-97

pandangan ini menjadi sangat amat penting dalam kehidupan masyarakat indonesia yang selalu membantu dalam memperkuat prinsip moderasi beragama.⁵¹

F. Video Kanal YouTube Deddy Corbuzier dan Program The login

kanal youtube Deddy Corbuzier mulai aktif sejak tahun 2009. seiring perkembangan zaman dan waktu, banyak program yang dihadirkan dalam kanal tersebut, mulai dari isu politik, pendidikan, vlog, podcast, serta konten somasi dan program The Login.

Program The Login mulai tayang perdana di kanal youtube Deddy corbuzier pada maret 2023 selama satu bulan penuh selama bulan puasa ramadhan 2023. konten program The Login adalah sebuah konten dakwah yang diisi oleh habib ja'far dan Onadio leonardo. dalam program tersebut banyak diundang beberapa tokoh pemuka agama lain, mulai dari tokoh agama hindu, buddha, kristen, konghucu, kristen protestan, dalam konten tersebut banyak membahas isu-isu keberagaman dalam kehidupan sehari hari.⁵²

Sikap toleransi serta berbagai pandangan dan ilmu mengenai keberagaman agama yang ada di Indonesia.

Program The Login ini mempunyai dua elemen yang utama dimana Habib Ja'far selaku host sekaligus menjadi pemateri dan pasangannya dengan Onadio Leonardo sebagai co-host yang mempunyai tugas membantu acara agar lebih entertainment. program the login tersebut awalnya adalah program spesial ramadhan yang menampilkan sebuah video panjang mengenai

⁵¹ Muhammad Rikzam Kamal, gaya komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam media digital, Fakultas Ushuluddin dan filsafat LAIN, Pekalongan, hlm 92-95

⁵² Deddy Corbuzier, The login, Kanal Youtube ,Deddy Corbuzier, episode Ramadhan 2023 Husein Ja'far Al Hadar, Tuhan ada di hatimu (Jakarta 2018), hlm 45-47

kajian-kajian islam. namun, dengan seiringnya berjalan waktu yang cukup panjang, perlahan konten the login mulai bergeser dari tujuan awal terbentuknya, terutama dalam isi konten.

Sejauh ini program the login tersebut lebih sering memberikan penjelasan mengenai toleransi antarumat beragama. dalam konten dimana banyak mengundang pemuka agama-agama lain di indonesia untuk berhadir dan saling membagikan sudut pandangannya mengenai toleransi di indonesia, ajaran serta kebiasaan dan aturan-aturan yang dipahami menurut agama masing-masing.

Agama di indonesia terdapat banyak ragam penganut agama. masing-masing mempunyai pengikut yang patut diperhitungkan juga, dengan adanya program tersebut banyak respon positif dari penonton karena memberikan informasi baru terhadap kebiasaan aturan, toleransi serta ajaran dari agama lain, dengan demikian akan memudahkan memupuk sikap toleransi ajaran agama lain. dengan demikian akan memudahkan memupuk sikap toleransi berdasarkan hal tersebut.

Penulis membatasi dalam penelitian ini mengangkat pembahasan saja, video pertama diunggah di kanal youtube Deddy corbuzier pada 14 April 2024 dan video yang diunggah Pada 9 April 2024. hal ini dimaksudkan agar tidak membuat penelitian ini rancu atau terlalu umum sehingga tidak menyelesaikan apa yang perlu diteliti dalam penelitian ini.

Dari uraian tersebut dapat di pahami bahwa program the login bukan hanya sekedar konten dakwah yang biasa, melainkan telah menjadi media dakwah kontemporer yang menjawab kebutuhan masyarakat modern akan ruang dialog lintas agama yang secara inklusif. kehadiran Habib ja'far sebagai host utama membuat program ini hanya memuat ajaran islam secara substantif, tetapi juga memberikan contoh nyata bagaimana ajaran islam bisa hadir sebagai agama. yang ramah, penuh kasih sayang dan mampu hidup berdampingan dengan agama lain.

Selain itu, program ini membuktikan bahwa dakwah dapat dikemas secara kreatif dengan memanfaatkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas terutama dikalangan generasi muda, dengan menghadirkan tokoh lintas agama. program the login berhasil memupuk sikap saling pengertian dan menumbuhkan bahwa media digital dapat berfungsi sebagai sebuah sarana efektif untuk memperkuat persaudaraan antar umat beragama, serta memperkokoh persatuan bangsa indonesia yang majemuk.

Dengan demikian The Login dapat dipandang sebagai salah satu bentuk inovasi dakwah sekaligus media dialog lintas Iman yang berhasil membumikan nilai-nilai Toleransi Beragama dalam konteks kehidupan masyarakat Indonesia saat ini.

G. Toleransi Beragama Dalam Pandangan Habib Ja'far

Video yang diunggah oleh Deddy corbuzier pada tanggal 14 April 2024 ini mendapatkan jumlah tayang sebanyak 1.033,624 dengan durasi 1 jam, 1 menit 14 detik. video ini *berjudul Bhante Habib Enggak perlu bangun Vinara, udah banyak Onad dan Boris Login eps 14*. di dalam video tersebut ada satu orang bintang tamu yaitu bhante dira.⁵³

Berdasarkan pengamatan penulis, Habib ja'far tidak sendirian melainkan didampingi oleh Onadio leonardo dan boris sebagai co-host dalam video episode kali ini. Bhante adalah seorang pemuka agama hindu, ditinjau dari kemudian beliau yang sederhana dan santun dengan berpakaian jubah atau selendang berwarna orange, di dalam video tersebut bhante kerap kali dihadirkan pertanyaan mengenai pandangannya terhadap toleransi beragama di indonesia.

⁵³ <https://youtu.be/\BQec9ZaFecbM?si=1RMuedSDDIsRXgcb> diakses pada tanggal 16 januari 2026

Di Dalam ajaran agama hindu, terdapat sebuah ajaran mengenai bentuk kesabaran yang dikenal dengan sebutan “*kantiparamangtmotika*” yang merupakan pengalihan kosakata dari bahasa *pali*, india kuno, yang berarti kesabaran adalah praktek yang sangat pertama kesabaran tertinggi, kesabaran ini merupakan sebuah bentuk ujian bagi umat hindu agar dimudahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sekaligus kesabaran ini adalah bentuk dari sebuah meditasi yang bisa dilakukan setiap hari. kemudian dalam hal ini habib ja'far menanggapi konsep sederhana dan meditasi ini memiliki kemiripan dalam ajaran islam.

Bhante melanjutkan lebih rinci mengenai doa pemancaran cinta kasih ini merupakan sebuah anjuran doa yang sifatnya wajib diucapkan dengan tujuan bahwa setiap makhluk yang berada di sekeliling kehidupan kita agar dapat tinggal berdampingan dan memancarkan cinta kasih sehingga memberikan energi yang positif dan tidak saling mengganggu. kesurupan dalam ajaran hindu merupakan sebuah isyarat yang di pancarkan kepada oleh makhluk yang telah tiada kepada makhluk yang masih hidup didunia sebagai bentuk permintaan pertolongan untuk membantu mereka dengan memberikan doa kepada mereka yang telah tiada.

Kendati demikian, ada beberapa cara yang di upayakan dengan maksimal dengan menyesuaikan dengan kondisinya dalam perkara tidur malam. dalam ajaran islam terlebih dahulu telah di ajarkan tata cara tidur yang baik dengan tujuan agar melindungi diri ketika tidur pada malam hari di antaranya adalah dengan membaca tiga surat dalam al-quran, surat al-ikhlas, an-naas, dan al-falaq dan kemudian di lanjutkan di tiupkan ketangan dan di usapkan ke seluruh tubuh anggota tubuh.

1. Habib Ja'far, Bhante, Bli lan, Tristan, Romo, dan Pendeta Bryan, dan Onad

Sedangkan pada video yang kedua, video yang di unggah dalam di podcast di *Login*, Video tersebut berdurasi

1 jam, 41 menit, 06 detik dan mendapati angka tayangan sebanyak, 1 juta penonton.

Gambar 1.1 tampilan video youtube via smartphone



Sumber : dokumen Pribadi,screenshot podcast

Dalam video ini menghadirkan 5 bintang tamu special yaitu bhante Dhira sebagai pemuka agama buddha, Tristan merupakan pemuka agama konghucu, Romo sebagai pemuka agama protestan, pendeta Bryan sebagai pemuka dari segala pemuka agama dari ajaran kristen dan bli Ian pemuka ajaran hindu.

- a) Isi Pokok Pemikiran Enam Pemuka Agama berdasarkan kutipan beliau dalam video YouTube Habib Jakfar mengatakan:

“Islam mengajarkan Toleransi kepada semua umat termasuk kepada mereka yang berbeda keyakinan dan bahkan yang memusuhi, oleh Nabi Muhammad SAW, Nabi tetap menjaga nya dan selalu memilih perdamaian daripada kekerasan. sikap toleransi

dalam ajaran islam adalah sebuah bentuk ketaatan yang ditujukan hanya kepada Allah SWT.⁵⁴

Dalam pandangan bhante menjelaskan mengenai toleransi beliau berpendapat bahwa:

“Dalam piagam asoka dijelaskan bahwa saling menghormati agama dan kepercayaan orang lain dengan demikian berarti selalu menjaga dan saling menghormati setiap ajaran. sebaliknya mencela atau merusak agama lain sama dengan merusak agama sendiri, nilai ini sejalan dengan doa bugis “semoga semua makhluk berbahagia” yang menekankan hidup damai dan saling menghormati

Dalam pandangan Bli Ian mengenai toleransi beliau mengatakan bahwa:

“toleransi beragama dalam hindu menekankan bahwa manusia memiliki tujuan yang sama, yaitu bermanfaat bagi semua makhluk di bumi tanpa harus memandang ragam agama atau kepercayaan yang dianut atau diyakini. berdasarkan hal tersebut, dalam ajaran hindu terdapat sebuah konsep dalam bertoleransi antar umat beragama atau sering dikenal dengan konsep “Vasudhaira - R A Kutumbakam” menegaskan persaudaraan sesama manusia pesan utamanya adalah kesetaraan, sesama manusia, sosial dan kebaikan bersama sebagai dasar hubungan harmonis antara manusia, tuhan dan alam semesta⁵⁵

⁵⁴ Habib Ja'far, Loe Liat Nih, Login ini indonesia Bung 6 pemuka Agama Jadi Satu di lebaran, 9 april 2024, menit 12:07 <https://youtube.be/5ACmppEPWks?si=uNDFveYmaO9umpb0>

⁵⁵ Bli Yan .Loe Liat Nih Indonesia Bung 6 pemuka Agama jadi satu di lebaran 9 april 2024,,menit 12:07, <https://youtube \5AC mPoEPWks \siNDFveYmaO9umPbo>

Dalam pandangan Romo mengenai katolik toleransi beliau mengatakan bahwa:

“manusia tidak lepas dari dosa sepanjang hidupnya dalam refleksi iman kristiani, ajaran ”melihat yesus dalam setiap diri menumbuhkan sikap saling menghormati mencintai dan menerima sesama pengalaman ini melahirkan semangat akan moderasi beragama dengan keyakinan bahwa hidup berada dalam tangan tuhan dan cinta harus diberikan kepada semua.

Dalam pandangan Bryan mengenai toleransi Protestan beliau mengatakan bahwa:

“inti ajaran ajaran kristen adalah kasih sayang kepada tuhan dan kepada sesama sebagaimana yesus merangkul seluruh ajaran Al-Kitab tanpa ragu dalam hukum kasih. kasih kristus bersifat inklusif melampaui batas gereja dan agama, karena yesus mengorbankan dirinya bagi seluruh manusia sebagai ciptaan tuhan.

Habib Ja'far menjelaskan tentang toleransi dalam ajaran agama islam yang terlihat toleransi merupakan bagian penting dalam ajaran islam sejak awal toleransi yang diterapkan nabi Muhammad bukan hanya dalam konteks keberagaman.

Pada dialog ini juga habib ja'far menjelaskan tentang peristiwa fathul makkah dan piagam madinah yang diajukan sebagai contoh toleransi yang pernah dilakukan oleh nabi Muhammad tapi juga tanggung jawab sosial dan tanggung jawab spiritual. pesan dakwah yang disampaikan pada dialog ini adalah pentingnya toleransi beragama dalam ajaran islam baik dalam konteks sejarah, sosial dan kehidupan sehari hari.

Toleransi beragama dalam agama buddha ajaran mengajarkan untuk tidak langsung percaya ajaran dari siapapun

tanpa pertimbangan atas kebenarannya dan sejarahnya, hal ini berdasarkan piagam asoka yang menggarisbawahi bahwa pentingnya menghormati dan menghargai kepercayaan orang lain. penggunaan doa "*Sabbe Satta Bhavantu Sukhitatta*" yang berarti semoga setiap makhluk berbahagia yang menekankan kesejahteraan kepada semua akan tetapi bukan hanya umat buddha, pentingnya untuk sikap terbuka dan kritis, serta pesan menghargai ajaran dari agama lain, pesan dakwah yang disampaikan pada dialog ini adalah pentingnya kebijaksanaan dalam menerima ajaran menghargai agama kepercayaan orang lain dan menyebarkan kasih sayang sebagai jalan untuk atasi kebencian.

Bli Ian bagaimana toleransi beragama dalam agama hindu pada dialog ini ialah manusia memiliki tujuan yang sama yaitu bermanfaat bagi semua makhluk tanpa terlepas dari latar belakang agama atau kepercayaan.

Frasa "*Wasudewa Kutumbakam*" menekankan pentingnya persaudaraan diantara sesama manusia mencerminkan nilai dari ajaran moral lebih luas dan juga pentingnya kebaikan bersama sebagai tujuan umat manusia pesan dakwah pada dialog ini ialah mengenai kesetaraan, tanggung jawab sosial, dan hubungan harmonis kepada tuhan serta alam semesta.

Tristan menjawab pertanyaan yang sama yaitu tentang bagaimana toleransi beragama dalam agama konghucu, analisis pesan yang di dampak, toleransi bukan hanya tentang membiarkan atau menentang ketidakadilan dan mengenakan kasih sayang seperti seperti mencintai terhadap praktik yang mencerminkan nilai keagamaan kebutuhan spiritual lebih penting. penekanan pada kesadaran bahwa semua manusia berasal dari sumber yang sama (bumi) yang mengajak untuk saling menghormati antar umat manusia, pesan dakwah pada dialog ini adalah tentang hubungan. dengan tuhan toleransi kemanusiaan, dan pentingnya spiritualitas.

Romo menjelaskan tentang toleransi agama katolik dari sudut pandang agamanya, ajaran kasih sayang yang universal tanpa harus memandang latar belakang, setiap tindakan kasih kepada sesama adalah tindakan kepada tuhan sendiri. pesan yang kritik terhadap diskriminasi sosial dan keadilan tidak merata pada masa itu.

Bryan yang merupakan perwakilan dari agama kristen protestan menjelaskan kembali tentang makna toleransi beragama dari sudut pandang agamanya, inti kasih di artikan dalam bentuk keadilan kesejahteraan kehidupan bagi semua makhluk yang bernyawa. pesan yang tidak tampak adalah tantangan terhadap dogma dan tradisi yang saling menghormati dan memahami perbedaan keyakinan.

2. Cara Habib Ja'far Menyampaikan Pesan Toleransi

Dalam menyampaikan dakwahnya habib ja'far menggunakan tata bahasa yang mudah di pahami dan sering kali mengikuti perkembangan anak muda saat ini, yang menggunakan tata bahasa yang sopan dan lembut serta penjelasan yang jelas dan mudah di pahami.

Habib ja'far juga dikenal konsisten dalam menjaga citra dakwahnya yang mengejutkan beliau tidak menggunakan pendekatan yang menghakimi atau penuh emosi, melainkan memiliki cara yang dialogis dan penuh kelembutan hal ini membuat pesan toleransi yang ingin disampaikan dapat diterima oleh berbagai kalangan termasuk mereka yang sebelumnya kurang akrab dengan dakwah islam. strategi ini menjadikan habib husein sebagai salah satu tokoh agama yang berhasil membumikan ajaran islam rahmatan lil alamin dalam konteks kehidupan masyarakat modern.⁵⁶

⁵⁶ Siti Nurhayati, *strategi dakwah digital dalam membangun toleransi studi kasus Habib husein ja'far*, jurnal komunikasi dan dakwah, hlm 225-267, 2024, Universitas islam negeri Sunan kalijaga Yogyakarta

Selain dari segi metode kekuatan lain yang memiliki habib jakfar adalah kemampuannya dalam memanfaatkan humor dan gaya bahasa populer untuk menarik perhatian humor yang disisipkan tidak berlebihan akan tetapi justru lebih memperkuat pesan yang ingin disampaikan khususnya mengenai toleransi antarumat beragama.

Di sisi lain habib ja'far sering menekankan pentingnya landasan normatif dari al-Quran dan hadist dalam setiap penyampaian dakwahnya. beliau tidak hanya berbicara dengan pendekatan budaya populer, tetapi tetap mengakar pada teks-teks suci dalam ajaran islam agar pesan yang dibawakan memiliki legitimasi keagamaan yang sangat kuat dan jelas. misalnya ketika membahas toleransi beliau merujuk pada ayat-ayat tentang kebebasan beragama pentingnya berbuat adil, serta larangannya memaksa keyakinan keadaan orang lain. berdasarkan hal ini menjadikan dakwahnya tidak sekadar wacana sosial saja, melainkan juga sebagai ajaran yang berakar dari nilai-nilai ajaran islam itu sendiri.

Dengan kombinasi antara penggunaan media digital gaya komunikasi yang sederhana, humor dan rujukan normative dari ajaran islam, habib ja'far berhasil menjadikan pesan toleransi sebagai sesuatu yang relevan, aktual, dan mudah diterima di tengah masyarakat yang majemuk, cara ini tidak hanya efektif dalam penyampaian dakwah tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat kesadaran masyarakat indonesia tentang pentingnya hidup berdampingan secara damai di tengah keberagaman agama dan budaya.

3. Makna dan relevansi pemikiran Habib Ja'far

Menurut penulis dalam dua konten tersebut yang bisa kita pelajari bahwasan toleransi itu sendiri sangat bagus terutama untuk kalangan anak muda mudi sekarang ini, mengikat banyaknya tindakan yang keliru di kalangan anak muda dalam hal toleransi ketika bergaul sehari hari, hal ini dapat

dipicu oleh banyak faktor seperti karena perubahan dalam hal bersikap, beradab serta dalam hal menghormati satu sama lainnya⁵⁷

Selain itu, perubahan akan kebiasaan dan cara tutur kata juga mempengaruhi perubahan sikap seseorang.

Dalam hal ini berfokus pada anak muda-mudi milenial yang awal sudah dipaparkan bahwa fokus dakwah yang disampaikan di dalam program login Season 2 tersebut adalah anak muda atau milenial saat ini.

- a. Mengapa pesan ini penting bagi Masyarakat Indonesia saat ini

Seperti pemaparan penulis di atas bahwa pesan toleransi ini sangat penting dan harus selalu dilaksanakan sebaik mungkin dalam bersosial di kehidupan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari guna mencapai sebuah kebaikan antar umat beragama.

Pada akhirnya toleransi ini akan menciptakan sebuah gaya hidup yang aman dan damai dalam kerukunan yang tentram antar umat beragama, toleransi ini juga menjadi pembicaraan penting kalangan anak muda, karena banyak ditemukan di Indonesia di kalangan anak muda karena banyak ditemukan di Indonesia yang masih di mengotak-kotakkan sebuah agama.

Penulis meyakini bahwa toleransi ini sangat penting untuk terus dikaji, disampaikan secara meluas dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti dan penyajian informasi yang memudahkan setiap pengguna yang terhubung ke internet dengan tutur kata yang baik dan penyampain yang selalu mudah dipahami dimengerti.

⁵⁷ Deddy Corbuzier, podcast close the door Bersama Habib Husein Ja'far Al Hadar), Kanal Youtube Deddy Corbuzier,(close The Door), 110-111,2024

b. Hubungan antara Pemikiran Habib Ja'far dan Pentingnya Menjaga Kerukunan

toleransi ini mencakup banyak aspek berkehidupan dan menjaga kerukunan antar umat beragama demi mencapai kehidupan yang aman dan damai.

H. Kesimpulan Sementara dari Analisis Video

1. Ringkasan pesan utama Habib Ja'far tentang toleransi

Dalam ajaran islam, telah dipaparkan baik dari sunnah maupun dalam Al-Quran mengenai pentingnya menjaga menumbuhkan sikap toleransi dalam jiwa setiap orang dan telah merencanakan juga bahwa toleransi ini tidak hanya dalam toleransi sesama umat saja, melainkan toleransi antar umat beragama sehingga menjalin sebuah sikap yang saling menghormati, menjaga dan cinta damai.

2. Sikap atau pandangan yang ditegaskan Habib Ja'far terhadap perbedaan

Habib Husein juga memaparkan bahwa kita harus saling menjaga dan menghormati setiap perbedaan yang ada di lingkungan kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini adalah sikap toleransi antar umat beragama. sikap atau pandangan yang ditegaskan oleh Habib Ja'far terhadap perbedaan merupakan keniscayaan yang harus diterima sebagai bagian dari kehendak tuhan.

A R - R A N I R Y

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat di pahami bahwa toleransi beragama sebagai ajaran fundamental dalam ajaran islam yang mesti diamalkan, baik terhadap sesama penganut ajaran islam maupun kepada pemeluk agama lain, konsep toleransi beragama dalam islam berakar pada ajaran al-Quran dan sunnah yang menekankan pentingnya memandang bahwa tidak ada paksaan dalam beragama (*La Ikraha Fiddin*) dan setiap manusia berhak memiliki serta menjalankan agamanya dengan damai toleransi dalam ajaran islam bukan berarti menyamakan setiap semua agama melainkan menghormati perbedaan tetap berpegang pada keyakinan masing-masing, nilai-nilai seperti saling menghargai, keadilan, kasih sayang, dan kedamaian menjadi suatu bentuk landasan paling utama dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. dengan demikian islam menempatkan toleransi sebagai bagian dari manifestasi ajaran *rahmatan lil alamin* yaitu membawa rahmat dan kedamaian bagi seluruh umat manusia.
2. Habib Ja'far memandang toleransi sebagai nilai utama dalam ajaran islam yang menuntun umat menghargai setiap perbedaan, agama dan budaya serta setiap pandangan dalam hidup menurutnya harus selalu dalam konteks Indonesia yang hangat majemuk. Habib Ja'far menekankan pentingnya dialog, empati dan penghormatan terhadap sesama, melalui metode penyampaian dakwah yang santai dan kontekstual di media digital, ia menyampaikan pesan toleransi secara efektif kepada generasi muda. dengan demikian, perspektif habib ja'far menegaskan bahwa ajaran islam sejati adalah agama yang damai dan pembawa rahmat bagi seluruh umat manusia.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penting untuk terus mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat diharapkan tidak hanya memahami toleransi sebagai konsep tetapi juga menerapkannya dalam interaksi sosial agar tercipta juga menerapkannya dalam interaksi sosial agar tercipta kehidupan yang damai dan harmonis di tengah keberagaman agama.

2. Bagi Generasi Muda Mahasiswa

untuk semua generasi anak muda saat ini, khususnya untuk kalangan mahasiswa, sebaiknya menjadikan pesan-pesan Habib Ja'far sebagai inspirasi untuk menumbuhkan kesadaran yang kritis dan sikap terbuka terhadap setiap perbedaan yang ada di kehidupan bermasyarakat dan senantiasa untuk terus memanfaatkan media digital sebagai bentuk aspirasi dalam berkebermanfaatan, mahasiswa dapat turut serta menyebarkan nilai-nilai toleransi melalui konten positif yang membangun kerukunan.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendidikan

Pemerintah serta lembaga pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan tokoh-tokoh agama seperti Habib Ja'far sebagai teladan dalam program pendidikan toleransi, hal ini diupayakan dalam mewujudkan melalui kurikulum, maupun diskusi publik yang mengangkat tema kerukunan antar umat beragama.

4. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang toleransi beragama masih sangat relevan untuk dikembangkan lebih jauh, peneliti berikutnya dapat memperluas kajian dengan menganalisis lebih banyak konten dari berbagai tokoh agama atau membandingkan perspektif tokoh-tokoh yang berbeda dalam menyampaikan pesan toleransi melalui media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Azhar Basyir, Akidah Islam(Beragama Secara Dewasa).Yogyakarta III Press
- Aziz Iskandar, “mulkan Habibi Gaya Komunikasi Dakwah Habib Ja'far di media sosial (studi akan instagram @Husein Hadar jurnal kemuhammadiyah dan Integrasi ilmu”
- Farida Fitria dan Dedi Sudarmadi “Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT Beton Elemen persada.”jurnal akuntansi audit dan sistem informasi akuntansi
- Farida Nugrahani, Metode penelitian kualitatif
- Harun Nasution, islam rasional gagasan dan pemikiran
- M.Nasir, isam dan Kristen di Indonesia, Jakarta media dakwah
- Malia Hartani, Soni Ahmad” Analisis Konflik antara umat beragama di aceh singkil kolaborasi jurnal resolusi konflik
- Mardalis ,metodologi penelitian pendekatan suatu proposal to the Government
- George Ritzer, *Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda* Jakarta Rajawali Pers, 2016
- Moleong, J, Lexy, Metodologi penelitian kualitatif
- Mukti Ali, *pluralisme agama di persimpangan menuju tuhan* salatiga: STAIN salatiga Press
- Poerwadarminta, *kamus bahsa latin*. Yogyakarta balai Pustaka.
- Reza Pahlevi, ”strategi dakwah digital Habib Husein Ja'far AL hadar. jurnal ilmu sosial. Humaniora dan swani

Sinta Amanda, Analisis Nilai Toleransi dalam konten ‘login’ Habib Ja'far di youtube Deddy Corbuzier”, Meyarsa jurnal ilmu komunikasi dan Dakwah

Sugiyono Arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Jakarta, Pt Rineka

<https://youtube/5ACmppEPWks?si=bWNfULOkNujtbF7>, diakses pada 17 september 2025, podcast login diakses melalui <https://youtube/5ACmppEPWks?oobp07L6DzoutQG> pada 20 september 2025

[https://www.scribd.com/doc/29010944/Toleransi dalam Bahasa arab](https://www.scribd.com/doc/29010944/Toleransi%20dalam%20Bahasa%20Arab) disebut juga dengan tasamuh di akses pada 29 maret 2025

Tanujaya .C.(2017),”Perancangan Standard Operating Procedure Produksi pada perusahaan Caffeine jurnal manajemen dan startUp Bisnis,2(1),hlm 90-95

Vrisya Dwi Tirabusky, Hasan Sazali, Syahrul Abidin “efek pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar login Close the door dalam kanal YouTube Deddy Corbuzier” jurnal Multidisiplin Dehasen(MUDE)

Yusuf Muri, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan ,Cet IV, Jakarta Kencana.

Yusuf Musri, Metode penelitian Kuantitatif

Zahara Gholyah, “pesan toleransi dalam channel Youtube Deddy Corbuzier program login close the door”,(Universitas Negeri Walisongo Semarang)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama\Nim : Muchammad Dhafir\210305006
2. Tempat\Tanggal lahir : Susoh 15 Juni 2001
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Pekerjaan : MAHASISWA
5. Agama : Islam
6. Suku Bangsa : Indonesia
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Jln Manyang Kedai Sibliah Dusun IV
BlangPidie
9. Orang Tua
 - a. Ayah : Jakfar Ismail
 - b. ibu : Nizrawati
10. Pendidikan
 - a. SD\MI : SD 6 PENCONTOHAN SUSOH
 - b. SMP\MTS: : MTSN 4 BLANG PIDIE
 - c. SMA\MAN : MAN 1 ACEH BARAT DAYA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

Jl. Syekh Abdurrauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
<https://ar-raniry.ac.id/fakultas/fuh/>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY
Nomor: B-1021/Un.08/FUF/PP.00.9/05/2024

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa dalam usaha untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry.
- b. Bahwa yang namanya tersebut dibawah ini, dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat dan diserahkan tugas sebagai Pembimbing Skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013; tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 Peraturan Menteri Agama Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama No 12 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2014; tentang Jenis-jenis Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang kepada Para Dekan dan Direktur Pascasarjana dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA PRODI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT UIN AR-RANIRY SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

KESATU : Mengangkat / Menunjuk saudara

a. **Musdawati, M.A** Sebagai Pembimbing I

b. **Nofal Liata, M.Si** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Muchammad Dhafir

NIM : 210305006

Prodi : Sosiologi Agama

Judul : **TOLERANSI BERAGAMA DALAM PANDANGAN HABIB JAKFAR DI KONTEN YOUTUBE DEDDY CORBUZIER (Studi Terhadap Perspektif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

KEDUA : Pembimbing tersebut pada diktum pertama diatas ditugaskan untuk membimbing skripsi mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Surat keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada tanggal : 31 Mei 2024



Salman Abdul Muthalib

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Fak. Ushuluddindan Filsafat
2. Ketua Prodi Sosiologi Agama Fak. Ushuluddin dan Filsafat
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasub. Bag. Akademik
6. Yang bersangkutan